

**PERENCANAAN PENDANAAN DI RUMAH IBADAH (STUDI
KOMPARASI MASJID JOGOKARIYAN DAN GEREJA KRISTEN JAWA
WIROBRAJAN YOGYAKARTA TAHUN 2016-2017)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

**Erny Dwi Widiastuti
NIM 15240090**

Pembimbing:

**Maryono, S.Ag., M.Pd.
NIP: 19701026 200501 1 005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-422/Un.02/DD/PP.05.3/02/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PERENCANAAN PENDANAAN DI RUMAH IBADAH (STUDI KOMPARASI MASJID
JOGOKARIYAN DAN GEREJA KRISTEN JAWA WIROBRAJAN YOGYAKARTA
TAHUN 2016-2017)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Erny Dwi Widiastuti
NIM/Jurusan : 15240090/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 12 Februari 2019
Nilai Munaqasyah : 93 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Maryono, S.Ag. M.Pd.
NIP 19701026 200501 1 005

Penguji II,

Dr. H. Andy Dermawan, M.Ag.
NIP 19700908 200003 1 001

Penguji III,

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003



Yogyakarta, 18 Februari 2019
Dekan,

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Erny Dwi Widiastuti
NIM : 15240090
Judul Skripsi : Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 4 Februari 2019

Pembimbing

Maryono, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19701026 200501 1 005

Ketua Jurusan
Manajemen Dakwah,

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP. 19670104 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erny Dwi Widiastuti

NIM : 15240090

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Yang menyatakan,



Erny Dwi Widiastuti

NIM: 15240090

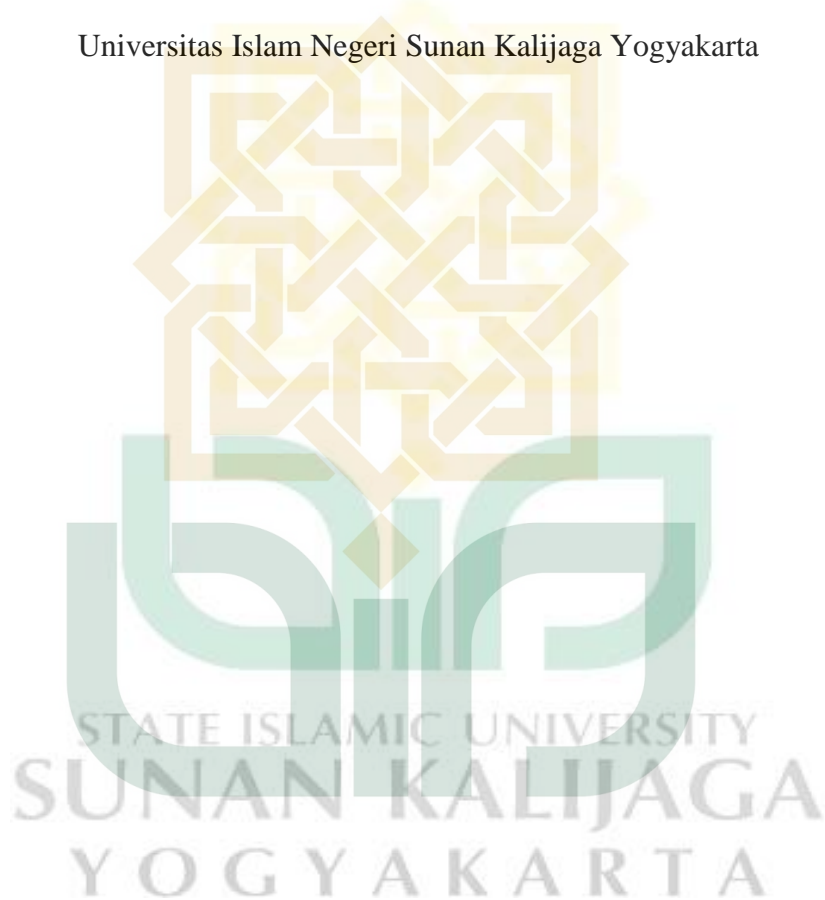
HALAMAN PERSEMBAHAN

Almamater Tercinta:

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨)

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan **hendaklah** setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

(QS. Al-Hasyr: 18)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 548.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, rahmat dan taufik-Nya. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan sampai kepada umatnya.

Penelitian skripsi sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Sosial (S.Sos) Strata S-1 Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tentu tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaiannya. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan ungkapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan do'a dalam membantu kelancaran skripsi dengan memberikan ilmu yang bermanfaat.
4. Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah, yang telah memberikan ilmunya yang bermanfaat, serta nasihat-nasihat yang menumbuhkan rasa semangat.

5. Bapak Maryono, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi dan bimbingan untuk kelancaran skripsi dengan ketekunan dan kesabaran beliau serta memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak Dr. Andy Dermawan. M.Ag dan Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si. sebagai Dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik yang bermanfaat untuk perbaikan skripsi.
7. Segenap Dosen Program Studi Manajemen Dakwah serta Staf Tata Usaha Program Studi Manajemen Dakwah serta Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan nasihat-nasihat yang berguna.
8. Pengurus Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan yang telah menerima dengan baik untuk penelitian yang saya teliti, serta memberikan ilmu yang bermanfaat.
9. Orang tua tercinta Bapak Gimin (Almarhum) dan khususnya Ibu Rawiyem yang telah memberikan motivasi dan do'a untuk kelancaran skripsi, serta bimbingannya yang dapat memberikan pelajaran yang berharga.
10. Kepada teman-teman terbaik Program Studi Manajemen Dakwah angkatan 2015 yang telah memberikan motivasi dan doa untuk kelancaran skripsi.
11. Keluarga UKM SPBA, UKM JQH al-Mizan terima kasih sudah memberikan ilmu yang bermanfaat dan belajar mengatur waktu dengan baik dalam berorganisasi.

12. Keluarga KKN 96 khususnya kelompok 129 yang telah memberikan motivasi dan do'anya.

13. Seluruh pihak yang telah membantu do'a dan motivasinya.

Pada skripsi ini tentu masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu saran dan kritik sangat diharapkan, semoga memberikan manfaat. Segala usaha yang diniatkan untuk ibadah ini semoga selalu diberikan kemudahan oleh Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Erny Dwi Widiastuti
NIM: 15240090

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Erny Dwi Widiastuti, 15240090 dengan judul skripsi “Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)”. Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Februari 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa rumah ibadah, yaitu Masjid dan Gereja. Masjid di Negara Indonesia ini belum memiliki perencanaan yang sama. Karena belum memiliki aturan yang sama se Indonesia. Dalam perencanaannya masih dirumuskan oleh masing-masing Masjid dan itu berbeda-beda aturannya. Rumah ibadah Gereja sudah memiliki aturan tersendiri dan berlaku untuk Gereja yang lain. Dalam pengelolaannya untuk mengembangkan rumah ibadah dibutuhkan perencanaan. Masalah pendanaan merupakan yang terpenting, kunci dari proses kegiatan agar berjalan dengan baik didukung oleh pendanaan yang direncanakan dengan baik.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data yang dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan *conclusion drawing* atau *verification*. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data, uji *transferability*, uji *depenability* dan uji *komfirmability*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pendanaan di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan ada 6 tahap-tahap perencanaan pendanaan, Masjid Jogokariyan, yaitu pengumpulan masyarakat, musyawarah rapat kerja, pengambilan keputusan, pencarian dana, alokasi dana dan pelaporan. Sedangkan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan, yaitu rapat Majelis, musyawarah rapat jemaat atau sidang Majelis terbuka, pengambilan keputusan, alokasi dana, pencarian dana dan pelaporan. Temuan dari penelitian juga adanya tahap-tahap perencanaan ada 4 tahap. Tahap-tahap perencanaan di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan, dilihat dari menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, merumuskan keadaan saat ini, mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, serta mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

Kata Kunci: Perencanaan, pendanaan, rumah ibadah Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Pembahasan	37
H. Kerangka Berpikir	39
I. Alur Proses Penelitian	40

BAB II GAMBARAN UMUM MASJID JOGOKARIYAN DAN	
GEREJA KRISTEN JAWA WIROBRAJAN	41
A. Masjid Jogokariyan	41
1. Sejarah Berdirinya Masjid Jogokariyan	41
2. Visi dan Misi Masjid Jogokariyan	44
3. Letak Geografis Masjid Jogokariyan	44
4. Struktur Organisasi dan Program Kerja	46
5. Sumber Daya Manusia	52
B. Gereja Kristen Jawa Wirobrajan	53
1. Sejarah Gereja Kristen Jawa Wirobrajan	53
2. Visi dan Misi Gereja Kristen Jawa Wirobrajan	57
3. Letak Geografis Gereja Kristen Jawa Wirobrajan	57
4. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	60
5. Sumber Daya Manusia	83
BAB III HASIL PENELITIAN	85
A. Perencanaan Pendanaan di Masjid Jogokariyan	85
1. Pengumpulan Masyarakat	91
2. Musyawarah Rapat Kerja	92
3. Pengambilan Keputusan	92
4. Pencarian Dana	93
5. Alokasi Dana	96
6. Pelaporan	96

B. Perencanaan Pendanaan di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan	97
1. Rapat Majelis	101
2. Musyawarah Rapat Jemaat atau Sidang Majelis Terbuka.....	102
3. Pengambilan Keputusan.....	103
4. Alokasi Dana.....	103
5. Pencarian Dana.....	104
6. Pelaporan.....	104
C. Komparasi Tahap-Tahap Perencanaan di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan	105
BAB IV PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis-Jenis dan Tipe Perencanaan.....	17
Tabel 1.2 Kode Informan.....	29
Tabel 2.1 Karyawan Masjid Jogokariyan.....	53
Tabel 2.2 Wilayah Gereja Kristen Jawa Wirobrajan.....	58
Tabel 3.1 Klasifikasi Infak di Masjid Jogokariyan.....	89
Tabel 3.2 Jenis Persembahan di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Tahun 2017.....	100
Tabel 3.3 Komparasi Tahap Menetapkan Tujuan di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan.....	109
Tabel 3.4 Komparasi Tahap Merumuskan Keadaan Saat Ini di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan.....	110
Tabel 3.5 Komparasi Tahap Mengidentifikasi Segala Kemudahan dan Hambatan di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan.....	110
Tabel 3.6 Komparasi Mengembangkan Rencana di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan.....	111

Tabel 3.7 Komparasi Tahap-Tahap Perencanaan Pendanaan di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan.....	112
Tabel 3.8 Jenis Perencanaan (Kerangka Waktu) di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan.....	113
Tabel 3.9 Klasifikasi Sumber Dana di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan.....	113
Tabel 3.10 Pengurus di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan.....	114
Tabel 3.11 Pembagian Tugas di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen dalam Analisis Data (<i>Interactive Model</i>).....	32
Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data.....	34
Gambar 1.3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	35
Gambar 1.4 Kerangka Berpikir.....	39
Gambar 1.5 Alur Proses Penelitian.....	40
Gambar 2.1 Peta Dakwah Masjid Jogokariyan.....	45
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Masjid Jogokariyan.....	46
Gambar 3.1 Kupon Donatur Takjil di Masjid Jogokariyan.....	95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perencanaan yang baik akan memberikan arah, mengurangi dampak perubahan, menekan terjadinya pemborosan (meningkatkan efisiensi), mengurangi ketidakpastian, memastikan terlaksananya pekerjaan, serta menetapkan standar yang digunakan dalam pengendalian. Perencanaan akan memberi arah kepada para manajer dan karyawan, sehingga mereka diharapkan mengetahui arah organisasi atau pun unit kerja tertentu dan kontribusi yang harus mereka sumbangkan untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Tanpa perencanaan yang pasti, berbagai bagian atau departemen atau individu akan bekerja sendiri-sendiri dengan arah yang tidak jelas, bahkan mereka mungkin akan mengalami kebingungan-kebingungan, sehingga menghambat organisasi dalam usaha mencapai tujuan.

Perencanaan yang baik merupakan cermin manajemen yang baik dari suatu organisasi. Manajemen yang baik menjajikan hasil yang baik (*good planning, good management, and good result*).¹ Tanpa adanya perencanaan yang matang organisasi tidak akan dapat berjalan dengan baik. Perencanaan menentukan langkah-langkah kedepannya untuk

¹ Vincent Didiék Wiet Aryanto, *Manajemen dalam Konteks Indonesia*, (Yogyakarta:Kanisius, 2013), hlm. 23, 24 dan 29.

menggerakkan suatu organisasi agar mencapai tujuan. Dalam organisasi untuk menjalankan kegiatannya pasti membutuhkan adanya dana. Organisasi laba maupun organisasi nirlaba.

Undang-Undang yang mengatur tentang organisasi kemasyarakatan adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 dalam Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 1 sebagai berikut:

Organisasi Kemasyarakatan yang selanjutnya disebut Ormas adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.²

Dalam organisasi sosial nirlaba tujuan utamanya ialah melayani dan memberi dampingan kepada warga masyarakat yang belum dapat memenuhi kebutuhan serta aspirasinya agar mereka dapat mencukupinya sendiri. Karena itu organisasi semacam ini disebut organisasi nirlaba (*not-for profit*). Sifat nirlaba ini yang mengharuskan organisasi sosial tersebut mampu memobilisasi sumber-sumber dana yang diperlukan untuk membiayai organisasi itu agar dapat beroperasi dan mencapai tujuannya.³ Salah satu organisasi nirlaba yaitu organisasi nirlaba keagamaan.

² www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2013_17.pdf, diakses tanggal 28 September 2018.

³ Bernardine R. Wirjaya, *Mencapai Kemandirian dalam Pendanaan Organisasi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 3-4.

Organisasi nirlaba keagamaan adalah organisasi *non profit* yang bergerak dibidang keagamaan misalnya Gereja, Masjid, lembaga-lembaga pekabaran injil, lembaga-lembaga misi Islam dan sebagainya.⁴ Organisasi nirlaba keagamaan yang menjadi contoh dalam penelitian ini yaitu Masjid dan Gereja.

Masjid memiliki fungsi oleh sebagian umat Islam dianggap sebagai tempat ibadah. Namun Masjid dapat berkembang dengan manajemen yang baik. Manajemen yang baik perlu adanya perencanaan yang matang dan didukung dengan adanya dana untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan. Manajemen Masjid yang baik di Indonesia untuk mengetahuinya dengan adanya tim survei yaitu Dewan Masjid Indonesia (DMI). Dewan Masjid Indonesia (DMI) tengah membentuk tim survei untuk mendata kondisi dan jumlah Masjid di Indonesia. Tim tersebut ditargetkan dapat menggali perkembangan dan kondisi faktual Masjid-Masjid yang terdapat di Tanah Air. Adanya tim survei ini juru bicara dari pihak DMI menuturkan alasan dibentuknya tim survei sebagai berikut:

Juru Bicara DMI Herry Sucipto menuturkan, sampai saat ini belum ada data rinci tentang kondisi bangunan tempat ibadah tersebut dari tahun ke tahun. "Bahkan, di Kemenag (Kementerian Agama) dan BPS (Badan Pusat Statistik) pun belum ada datanya. Karena itu, kami berinisiatif sendiri membentuk tim survei khusus untuk keperluan ini," ujarnya kepada *Republika*, Selasa (30/9).

⁴ Merystika Kabuhung, "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Organisasi Nirlaba Keagamaan", <http://id.portalgaruda.org/>, diakses tanggal 21 September 2018.

Menurut Herry, proses pendataan tersebut perlu dilakukan mengingat besarnya peran Masjid dalam kehidupan umat. Selain menjadi tempat salat, Masjid berfungsi sebagai sarana untuk pendistribusian zakat dan kurban. Tidak hanya itu, Masjid bahkan memiliki potensi penting untuk membantu memberdayakan, meningkatkan taraf hidup, serta menciptakan lapangan kerja baru.⁵

Dalam 10 tahun terakhir, menurut Herry, pertumbuhan jumlah Masjid di Indonesia berkisar 65-70 persen. Angka tersebut masih jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan pertumbuhan Gereja yang mencapai 130 persen dalam rentang waktu yang sama. Menurut Herry, tingginya pertumbuhan jumlah Gereja di bandingkan Masjid dikarenakan banyaknya kelas menengah dikalangan umat Kristiani yang menjadi donatur bagi pembangunan tempat ibadah mereka.⁶

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat (Ditjen Bimas) Islam Kementerian Agama (Kemenag) melansir, jumlah Masjid dan mushala yang terdaftar di Kemenag berjumlah sekitar 700 ribu bangunan. Dari tahun ke tahun, jumlah pertumbuhan Masjid bertambah hingga 20 persen.⁷

⁵ “DMI Bentuk Tim Survei Masjid”, <https://www.republika.co.id/berita/koran/khazanah-koran/14/10/01/ncrd0i33-dmi-bentuk-tim-survei-masjid>, diakses tanggal 28 September 2018.

⁶ “DMI Bentuk Tim Survei Masjid”, <https://www.republika.co.id/berita/koran/khazanah-koran/14/10/01/ncrd0i33-dmi-bentuk-tim-survei-masjid>, diakses tanggal 28 September 2018.

⁷ “DMI Bentuk Tim Survei Masjid”, <https://www.republika.co.id/berita/koran/khazanah-koran/14/10/01/ncrd0i33-dmi-bentuk-tim-survei-masjid>, diakses tanggal 28 September 2018.

Sekretaris Ditjen Bimas Islam Kemenag Muhammadiyah Amin memaparkan, peningkatan jumlah Masjid dan mushala sejak awal pencatatan oleh Kemenag pada 2009 cukup baik. Pada 2009 masjid dan mushala yang terdata berjumlah 409.402 buah. Kemudian, mengalami peningkatan pada 2010, yakni berjumlah 419.273. Kenaikan yang cukup tinggi terjadi pada tahun berikutnya. Pada 2011 terdapat 709.646 masjid dan mushala. Jumlahnya kembali naik pada 2012 menjadi 720.292 bangunan. Pada 2013, terdapat 731.096 bangunan. Data ini diambil pada tahun 2014, sedangkan untuk tahun 2014, berdasarkan artikel ini data jumlah Masjid masih melakukan pendataan.⁸

Adanya data Masjid se-Indonesia, tetapi Kementerian Agama tidak mengetahui kondisi Masjid-Masjid tersebut dan tata kelolanya. Kementerian Agama mendapatkan data tersebut dari pengajuan proposal bantuan Masjid yang masuk. Sekretaris Ditjen Bimas Islam Kemenag Muhammadiyah Amin menuturkan sebagai berikut:

"Kita tidak mendata secara khusus jumlah Masjid se-Indonesia yang kondisinya rusak dan berapa yang bagus, perhitungannya dilihat dari banyaknya proposal permohonan bantuan yang masuk," ujarnya. Dia pun menegaskan, Kemenag tidak mau sembarangan dalam memberikan bantuan. Amin mengaku, kerap menyeleksi ketat Masjid mushala mana saja yang layak bantu setiap tahunnya.⁹

⁸ "DMI Bentuk Tim Survei Masjid", <https://www.republika.co.id/berita/koran/khazanah-koran/14/10/01/ncrd0i33-dmi-bentuk-tim-survei-masjid>, diakses tanggal 28 September 2018.

⁹ "DMI Bentuk Tim Survei Masjid", <https://www.republika.co.id/berita/koran/khazanah-koran/14/10/01/ncrd0i33-dmi-bentuk-tim-survei-masjid>, diakses tanggal 28 September 2018.

Salah satu Masjid yang menjadi contoh memiliki manajemen yang baik yaitu Masjid Jogokariyan. Mengapa saya memilih penelitian disini? Karena Masjid Jogokariyan memiliki keunikan tersendiri. Keunikannya Masjid Jogokariyan manajemen organisasinya terstruktur, memiliki hotel, dan menjadi Masjid percontohan nasional. masjid Jogokariyan pada tanggal 14 Januari 2017 mengadakan tasyakuran mengundang 1000 jamaah Masjid Jogokariyan dengan 58 tumpeng, ingkung dan pembagian paket sembako untuk 340 kepala keluarga. Selain sebagai rangkaian acara setengah abad Masjid Jogokariyan, acara ini juga dalam rangka tasyakuran penghargaan Masjid besar percontohan idarah nasional 2016 oleh Kemenag RI.¹⁰ Masjid Jogokariyan juga meraih juara 1 hingga juara harapan 2 sebagai Masjid Besar Percontohan DIY.

Gereja sebagai tempat ibadah bagi umat Kristiani. Manajemen yang baik perlu diterapkan untuk mengembangkan sebuah organisasi. Gereja berkembang dengan baik karena adanya pertumbuhan Gereja di Indonesia. Gereja memiliki aturan yang terstruktur untuk mengelola organisasi. Akan tetapi untuk mewujudkan manajemen yang baik perlu didukung dengan perencanaan yang matang serta dana untuk menjalankan kegiatan organisasi.

Ada beberapa data tentang Gereja di Indonesia. Kota Medan memiliki 47 organisasi atau denominasi Gereja, 8 (delapan) denominasi mendapatkan surat keterangan telah lapor. Sementara rumah ibadah yang

¹⁰ Admin Masjid Jogokariyan, "*Tasyakuran 50 Tahun Masjid Jogokariyan dan Penghargaan Masjid Besar Percontohan Idarah Nasional 2016 Oleh Kemenag RI*", <http://masjidjogokariyan.com/>, diakses tanggal 24 September 2018

tidak didata oleh Kemenag sekitar 200 Gereja, karena berada di ruko-ruko dan mall yang dengan masa kontrak rata-rata antara 5-10 tahun, serta di rumah-rumah pemimpin jema'at. Adapun jumlah Gereja yang ada di wilayah DKI Jakarta sekitar 3000 lebih, tetapi yang memiliki IMB baru hanya 1059 Gereja. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidang Urusan Agama Kristen jumlah denominasi yang terdapat di Sulawesi Utara berjumlah 76 denominasi atau organisasi Gereja. Provinsi Jawa Tengah terdapat 96 denominasi Kristen dan 2010 Gereja. Berdasarkan data dari Kanwil Kemenag Provinsi Papua, di Papua terdapat 39 sinode atau denominasi yang sudah terdaftar.¹¹

Ron Jenson dkk. mengukur hasil dinamika pertumbuhan Gereja dalam ukuran kuantitatif berdasar jumlah warga baru, kualitatif berdasarkan ketaatan warga, dan kompleksitas berdasarkan struktur organisasi Gereja. Secara ekonomis dapat diukur dari jumlah pendapatannya (kardinal), kesejahteraan (ordinal) dan/atau sesuai harapannya (struktural).¹²

Salah satu Gereja yang dijadikan penelitian yaitu Gereja Kristen Jawa Wirobrajan. Alasannya karena Gereja Kristen Jawa Wirobrajan mempunyai sarana prasarana untuk difabel berupa teller dan salah satu Gereja yang mempunyai manajemen yang baik, serta membuka

¹¹ Nuhriison M. Nuh (Ed.), *Pemimpin Gereja, Moratorium, Organisasi Gereja, dan HAM*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2015), hlm. 68, 90, 142, 176, dan 211.

¹² Sularso Sopater, Bambang Subandrijo dan J.H. Wirakotan, *Gereja dan Kontekstualisasi*, (Jakarta: PT Sinar Agape Press, 1998), hlm. 274.

ruang belajar untuk orang yang dari agama lain yang ingin mengetahui kegiatan Gereja dari organisasinya. Gereja Kristen Jawa Wirobrajan juga bekerjasama dengan yayasan. Berdasarkan wawancara yang didapatkan oleh peneliti, sebagai berikut:

Menurut Suprihadi, “Oh kerjasama, kita kerjasama. Kerjasama dengan banyak hal selama tidak bertentangan dengan peraturan eh pemerintah, katakan dengan politik kita tidak, kalau dengan organisasi anu kita kerjasama”.¹³

Gereja Kristen Jawa Wirobrajan tidak merasakan memiliki kelebihan, tetapi memiliki ciri khas ada unsur Jawa. Berdasarkan wawancara yang didapatkan oleh peneliti, sebagai berikut:

Menurut Suprihadi, “Kami gak merasakan lebih dan lebihnya, tapi sama tapi punya ciri khas masing-masing,...ciri khas kita ada unsur jawanya, ada yang digunakan adalah bahasa jawa,...”.¹⁴

Jadi Gereja Kristen Jawa Wirobrajan tidak merasakan adanya kelebihan dari Gereja Kristen Jawa yang lainnya. Hampir semuanya sama, tetapi setiap Gereja memiliki ciri khas masing-masing. Ciri khas yang dimiliki oleh Gereja Kristen Jawa dengan adanya unsur jawa dan menggunakan bahasa jawa dalam kegiatan di Gereja.

Peneliti memilih tahun 2016-2017, karena di Masjid Jogokariyan kepengurusan selama 4 tahun, tetapi laporan keuangan dilaksanakan per tahun diawali dari bulan-bulan Ramadhan serta setiap selapanan ada usulan untuk kegiatan yang nantinya akan didukung dengan

¹³ Wawancara dengan Bapak Suprihadi, Bendahara Gereja Kristen Jawa Wirobrajan, di Depan Ruang Kantor Gereja Kristen Jawa Wirobrajan, Sabtu, 20 Oktober 2018.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Suprihadi, Bendahara Gereja Kristen Jawa Wirobrajan, di Depan Ruang Kantor Gereja Kristen Jawa Wirobrajan, Sabtu, 20 Oktober 2018.

adanya dana. Sedangkan di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan karena Gereja mengadakan evaluasi diakhir dan diawal. Evaluasi diakhir adalah evaluasi program yang berlangsung selama 1 tahun yang nantinya akan menjadi pedoman untuk merumuskan dana oleh kepengurusan selanjutnya. Perumusan untuk kepengurusan selanjutnya ada diawal tahun.

Penelitian ini mengambil dua contoh rumah ibadah Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan. Studi komparasi ini untuk memberikan pembelajaran dalam merencanakan dana di organisasi nirlaba yang dapat berkembang serta menjadi percontohan untuk manajemen yang baik. Kedepannya agar dapat memiliki manfaat untuk mensejahterakan umat.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian ini dengan mengambil judul skripsi tentang **“Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut: bagaimana tahap-tahap perencanaan pendanaan di rumah ibadah (studi komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta tahun 2016-2017).

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui tahap-tahap perencanaan pendanaan di rumah ibadah (studi komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta tahun 2016-2017).

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga untuk memberikan kontribusi pemikiran dalam menjalankan dan membantu pelaksanaan perencanaan pendanaan di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan.
- 2) Bagi peneliti diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lembaga serta dapat mengamalkan sesuai dengan Program Studi Manajemen Dakwah.
- 3) Bagi pembaca diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perencanaan pendanaan di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan.

b. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta umumnya dan Program Studi Manajemen Dakwah khususnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau telaah pustaka berisi tentang tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu (buku, skripsi, tesis, disertasi, artikel, dan sebagainya). Kajian pustaka berfungsi untuk menjelaskan posisi dan titik pijak peneliti di tengah penelitian sejenis yang pernah dilakukan orang.¹⁵ Melalui penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini perlu menjadi landasan sebagai pembeda dengan hasil penelitian dari penelitian sebelumnya.

Skripsi Rahman Refki yang berjudul “*Perencanaan Program Kegiatan Masjid Al-Hidayah Purwosari Sinduadi Mlati Sleman D.I Yogyakarta*”. Hasil dari penelitian skripsi ini bahwasannya Masjid Al-Hidayah Purwosari telah melakukan tujuh perencanaan program kegiatan yang terdiri dari *forecasting, objectivies, policies, programming, schedulimg, procedure* dan *budgeting*.¹⁶ Skripsi tersebut berbeda dengan penelitian ini karena lebih memfokuskan pada program kegiatan, sedangkan penelitian ini fokus pada perencanaan pendanaan.

Jurnal Merystika Kabuhung yang berjudul “*Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan*

¹⁵ Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 15.

¹⁶ Rahman Refki, *Perencanaan Program Kegiatan Masjid Al-Hidayah Purwosari Sinduadi Mlati Sleman D.I Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Pengendalian Keuangan pada Organisasi Nirlaba Keagamaan”.

Penelitian yang diteliti mengenai sistem informasi akuntansi pada organisasi nirlaba keagamaan. Hasil dari penelitian jurnal ini jemaat GMIM Nafiri masih menggunakan sistem manual yang memiliki kelemahan pada pemisahan tugas antara pencatatan dan penyimpanan kas, tetapi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam rangka perencanaan dan pengendalian keuangan pada jemaat GMIM Nafiri dapat dikatakan telah berjalan efektif, karena telah sesuai dan memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi dan prosedur-prosedur pengendalian internal.¹⁷ Jurnal tersebut berbeda dengan penelitian ini karena dalam penelitian ini tidak membahas mengenai sistem informasi akuntansi tetapi perencanaan pendanaan, serta tempat penelitiannya berbeda.

Jurnal Machmud Sugandi yang berjudul “*Pola Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Program Studi Keahlian Teknik Bangunan*”.¹⁸ Hasil penelitian jurnal ini Pertama, proporsi pendanaan setiap sumber pendanaa terhadap komponen biaya penyelenggaraan pendidikan untuk SMKN yang tergolong R/SBI yang berasal dari APBN sebesar 75,79%, APBD-Propinsi sebesar 7,60%,

¹⁷ Merystika Kabuhung, “*Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Organisasi Nirlaba Keagamaan*”, <http://id.portalgaruda.org/>, diakses tanggal 21 September 2018.

¹⁸ Machmud Sugandi, *Pola Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Program Studi Keahlian Teknik Bangunan*”, <http://journal.um.ac.id/index.php/teknologi-kejuruan/article/view/3026>, diakses tanggal 21 September 2018.

APBD-K sebesar 11,23%, dan yang bersumber dari masyarakat (KOM) sebesar 5,38%. Adapun proporsi pendanaan untuk SMKN non-R/SBI yang berasal dari APBN sebesar 66,04, APBD- Provinsi sebesar 8,24, APBD-K sebesar 21,38, dan yang bersumber dari masyarakat (KOM) sebesar 4,33%.

Kedua, penggunaan sumber dana untuk penyelenggaraan pendidikan di SMKN yang tergolong R/SBI maupun non-R/SBI memiliki pola struktur penggunaan dana yang sama. Ketiga, hubungan antara masing-masing sumber pendanaan dengan komponen pembiayaan pada setiap kelompok SMKN R/SBI dan non-R/SBI diperoleh pola pendanaan pendidikan kejuruan yang sama. Pola hubungan antara masing-masing sumber dana dengan komponen pembiayaan memiliki kecenderungan perilaku yang sama. Jurnal tersebut berbeda dengan penelitian ini karena memfokuskan pada perencanaan pendanaan studi komparasi di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dipaparkan, maka penelitian secara khusus tentang perencanaan pendanaan di rumah ibadah (studi komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta tahun 2016-2017) ini belum pernah ada dan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian tersebut membahas mengenai perencanaan pendanaan.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Perencanaan

a. Pengertian Perencanaan

Perencanaan di dalam organisasi memiliki posisi penting dari langkah-langkah berikutnya. Kematangan dan kesalahan dalam perencanaan mampu memberi pengaruh positif dan negatif pada masa yang akan datang, sehingga suatu perencanaan yang dibuat adalah selalu memikirkan dampak jangka panjang yang mungkin akan dialami.¹⁹ Perencanaan merupakan langkah utama yang penting dalam keseluruhan proses manajemen agar faktor produksi yang biasanya sangat terbatas dapat diarahkan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu perencanaan merupakan spesifikasi dari tujuan perusahaan yang ingin dicapai serta cara-cara yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini perencanaan harus mengandung unsur-unsur yang dapat menjawab kepada ke enam pertanyaan, yaitu: *WHAT*, *WHY*, *WHERE*, *WHEN*, *WHO* dan *HOW*.

- 1) Tindakan apa yang harus dikerjakan?
- 2) Apa sebabnya tindakan itu harus dikerjakan?
- 3) Di mana tindakan itu harus dikerjakan?
- 4) Kapan rencana tindakan itu harus dikerjakan?

¹⁹ Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung:Alfabet, 2012), hlm. 19.

- 5) Siapa yang akan mengerjakan tindakan itu?
- 6) Bagaimana cara melaksanakan tindakan itu?²⁰

Perencanaan merupakan wujud tanggung jawab kita untuk melakukan pemilihan karena setiap pemilihan yang kita lakukan pasti mengandung konsekuensi. Menurut Beishline, perencanaan menentukan apa yang harus dicapai, siapa yang harus bertanggung jawab, dan mengapa hal tersebut harus dicapai.²¹

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya pengertian perencanaan adalah langkah utama yang penting dari fungsi manajemen yang terdiri dari pertanyaan *what, why, where, when, who* dan *how* yang nantinya pilihan yang dipilih harus ada tanggung jawabnya. Sehingga keputusan yang diambil dapat sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

b. Tujuan Perencanaan

Tujuan perencanaan menurut Hasibuan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan bertujuan untuk menentukan tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur, dan program serta memberikan pedoman cara-cara pelaksanaan yang efektif dalam mencapai tujuan.
- 2) Perencanaan bertujuan untuk menjadikan tindakan ekonomis, karena semua potensi yang dimiliki terarah dengan baik kepada tujuan.

²⁰Indriyo Gitosudarmo dan Agus Mulyono, *Prinsip Dasar Manajemen Edisi 3*, (Yogyakarta:BPFE-YOGYAKARTA, 2001), hlm. 72.

²¹ Vincent Didiek Wiet Aryanto, *Manajemen dalam Konteks Indonesia*, hlm. 25 dan 27.

- 3) Perencanaan adalah suatu usaha untuk memperkecil resiko yang dihadapi pada masa yang akan datang.
- 4) Perencanaan menyebabkan kegiatan-kegiatan dilakukan secara teratur dan bertujuan.
- 5) Perencanaan memberikan gambaran yang jelas dan lengkap tentang seluruh pekerjaan.
- 6) Perencanaan membantu penggunaan suatu alat pengukuran hasil kerja.
- 7) Perencanaan menjadi suatu landasan untuk pengendalian.
- 8) Perencanaan merupakan suatu usaha untuk menghindari *mismanagement* dalam penempatan karyawan.
- 9) Perencanaan membantu peningkatan daya guna dan hasil guna organisasi.²²

c. Jenis-Jenis dan Tipe Perencanaan

Rencana dibagi berdasarkan cakupan, jangka waktu, kekhususan, dan frekuensi penggunaannya. Berdasarkan cangkupannya, rencana dapat dibagi menjadi rencana strategis dan rencana operasional. Rencana strategis adalah rencana umum yang berlaku diseluruh lapisan organisasi, sedangkan rencana operasional adalah rencana yang mengatur kegiatan sehari-hari anggota organisasi.

²² Merystika Kabuhung, "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Organisasi Nirlaba Keagamaan", <http://id.portalgaruda.org/>, diakses tanggal 21 September 2018.

Tabel 1.1
Jenis-Jenis dan Tipe Perencanaan

Jangkauan	Kerangka Waktu	Spesifikasi	Frekuensi Penggunaan
Strategis	Jangka Panjang	Arahan	Sekali Pakai
Operasional	Jangka Pendek	Spesifik	Siaga

Sumber: Buku.²³

1) Rencana Strategik

Rencana strategik adalah rencana yang diterapkan pada organisasi secara keseluruhan dan menerapkan tujuan keseluruhan organisasi.

2) Rencana Operasional

Perencanaan operasional merupakan pendefinisian tentang hal-hal yang harus dilakukan untuk mengimplementasikan perencanaan strategis dan mencapai tujuan strategis tersebut.

3) Rencana Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Perencanaan jangka pendek merupakan perencanaan dengan jangka waktu satu tahun atau bahkan kurang dari satu tahun.

Sedangkan perencanaan jangka panjang merupakan perencanaan dengan jangka waktu lima tahun atau lebih.

4) Rencana Spesifik

Rencana spesifik adalah rencana yang didefinisikan secara jelas dan tidak memberikan ruang bagi inteprestasi.

²³ Vincent Didiek Wiet Aryanto, *Manajemen dalam Konteks Indonesia*, hlm. 33.

5) Rencana Arahkan

Rencana arahan adalah rencana fleksibel yang menentukan panduan umum.

6) Rencana Sekali Pakai

Rencana sekali pakai adalah rencana yang digunakan satu kali dan ditunjukkan khusus untuk memenuhi kebutuhan dalam situasi khusus.

7) Rencana Siaga

Rencana siaga adalah rencana yang terus berjalan dan memandu aktivitas yang dilakukan berulang kali.²⁴

d. Tahap-Tahap Perencanaan

Pembuatan perencanaan pada dasarnya bisa dilakukan melalui empat tahap sebagai berikut:

1) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan. Pada tahap awal, manajemen harus bisa memutuskan keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok. Rumusan tujuan ini sangat penting agar organisasi bisa mendayagunakan sumber daya secara efektif.

2) Merumuskan keadaan saat ini. Hal ini dilakukan dengan memahami kondisi perusahaan yang berkaitan dengan ketersediaan sumber daya dalam hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai organisasi.

²⁴ Vincent Didiek Wiet Aryanto, *Manajemen dalam Konteks Indonesia*, hlm. 32-35.

- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengukur kekuatan organisasi dalam mencapai tujuan.
- 4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan. Setelah tiga tahap di atas dilakukan secara baik, maka tahap terakhir adalah pengembangan berbagai alternatif kegiatan, penilaian berbagai alternatif tersebut, dan pemilihan alternatif terbaik yang paling memuaskan, sesuai dengan tujuan organisasi.²⁵

Dalam mencapai hasil yang baik pada perencanaan perlu adanya fungsi perencanaan yaitu:

- a) *Forecasting* (perkiraan sesuatu yang akan terjadi).
- b) *Objektives* (tujuan atau nilai yang akan dicapai seseorang atau badan usaha).
- c) *Policies* (rencana kegiatan).
- d) *Programming* (suatu kegiatan yang digambarkan untuk melaksanakan *policies* dalam mencapai tujuan).
- e) *Schedule* (pembagian program menurut urutan waktu).
- f) *Procedure* (metode untuk melaksanakan suatu pekerjaan).

²⁵ Vincent Didiek Wiet Aryanto, *Manajemen dalam Konteks Indonesia*, hlm. 35 dan 36.

g) *Budget* (perkiraan yang harus dikeluarkan disuatu pihak dan pendapatan yang diharapkan pada masa datang dipihak lain).²⁶

2. Tinjauan Tentang Pendanaan

a. Pendanaan melalui Penggalangan Dana

Pendanaan di dalam organisasi yaitu bagaimana memperoleh dana atau penyediaan dana. Organisasi nirlaba dalam menyediakan dana untuk jalannya kegiatan yang direncanakan dengan adanya penggalangan dana atau *fundraising*. Penggalangan dana atau *fundraising* adalah salah satu fungsi dari organisasi sosial nirlaba, dan fungsi ini penting karena merupakan salah satu persyaratan bagi tercapainya misi organisasi. Penggalangan dana adalah proses pelaksanaan komponen-komponen perencanaan yang didefinisikan dengan jelas, ringkas, diatur langkah demi langkah menuju tujuan dengan meneliti semua aspek penggalangan dana dalam perencanaan yang matang. Sebelum mengadakan perencanaan suatu organisasi sosial nirlaba perlu mengerti kriteria penggalangan dana yang baik sebagai berikut:

1) Organisasi

Memiliki formulasi misi organisasi yang dimengerti dan diterima secara penuh, mampu memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dan mengubah kelemahan menjadi kekuatan melalui

²⁶ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm 42-44.

strategi yang tepat, mampu mengidentifikasi basis dukungan utama dengan mengenal mereka, mengetahui dengan tepat anggaran operasional, dan organisasi dipandu serta diarahkan oleh perencanaan strategik jangka panjang.

2) Perencanaan penggalangan dana dan pencapaian konsensus

Memiliki rencana penggalangan dana dalam konteks rencana strategik jangka panjang, mampu memproduksi kampanye tahunan penggalangan dana dan memastikan sumber dana tersedia untuk digali, memiliki pengurus organisasi, mampu memformulasikan tujuan yang dapat dicapai, mampu menunjukkan *track-record* yang mengesankan, serta adanya pengertian dan kerjasama dari semua komponen organisasi sesuai bidang tugas masing-masing.

3) Sumber pendanaan dan prospek atau calon donatur

Melakukan kultivasi atau pemeliharaan prospek, mampu mengumpulkan database manajer dana diberbagai lembaga pendanaan, dan mampu menilai serta mengevaluasi secara tepat potensi calon donatur.²⁷

4) Mengorganisasi kampanye

Tersedianya paket permintaan dana yang memuat semua informasi, menentukan batas waktu suatu kampanye, dan

²⁷ Bernardine R. Wirjaya, *Mencapai Kemandirian dalam Pendanaan Organisasi*, hlm. 11, 27, 28, 29, dan 30.

memiliki staf yang setiap saat dapat memberikan informasi kepada donatur.

5) Memanajemani kampanye

Mampu secara efisien menggunakan metode kampanye terbaik, memberikan laporan kemajuan kepada pemimpin, staf serta semua yang terlibat, mampu dengan cepat mengidentifikasi penyimpangan dan segera mengambil tindakan korektif, serta memiliki data dana yang telah diperoleh.

6) Kegiatan pasca kampanye

Menyampaikan laporan hasil penggalangan dana, segera menyampaikan manfaat yang didapat para penerima bantuan, mampu melibatkan donatur untuk mengundang keevent-event organisasi, serta melakukan evaluasi.

Penggalangan dana dan segala bentuk pengembangan sumber-sumber adalah bagian yang integral dari program dan strategi keuangan suatu organisasi. Dalam banyaknya organisasi sosial nirlaba dana yang berasal dari hibah, kontrak dan donasi seringkali hanya merupakan bagian yang kecil dari gambaran menyeluruh pendapatan suatu organisasi.

Sumber-sumber dukungan keuangan sebagai berikut:

- a) Alokasi dana umum.
- b) Pemasukan dari biaya pelayanan imbal jasa dari pemakai jasa atau uang iuran pemakai jasa.
- c) Hasil penjualan atau royalti.
- d) Melakukan investasi.
- e) Dana cadangan dimiliki suatu organisasi melalui akumulasi pemasukan dari suatu investasi dan dari kegiatan legal lainnya.²⁸

3. Tinjauan Tentang Masjid

Masjid bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik makna fisik maupun makna spiritual. Kata Masjid itu sendiri berasal dari kata sajadah-yasjuduh-sujudan-masdjidan (tempat sujud). Masjid kepunyaan Allah memiliki arti yang sangat dalam dan bersifat magis, dalam arti Masjid harus senantiasa dipelihara kebersihannya, diperindah bangunanya dan dimakmurkan lingkungannya. Peranan Masjid sebagai pusat kegiatan umat Islam, baik kegiatan sosial, pendidikan, politik, budaya, dakwah maupun kegiatan ekonomi, Masjid sebagai lambang kebesaran Islam, serta Masjid sebagai pusat pengembangan Ilmu. Fungsi Masjid sebagai tempat untuk melakukan ibadah, tempat untuk melakukan kegiatan pendidikan keagamaan, tempat bermusyawarah kaum muslimin, tempat konsultasi

²⁸ Bernardine R. Wirjaya, *Mencapai Kemandirian dalam Pendanaan Organisasi*, hlm. 30-31 dan 92-93.

kaum muslimin, tempat kegiatan remaja Islam, tempat penyelenggaraan pernikahan, serta tempat pengelolaan shadaqah, infaq dan zakat.²⁹

4. Tinjauan Tentang Gereja

Pengertian Gereja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gereja 1 gedung (rumah) tempat berdoa dan melakukan upacara agama; 2 badan (organisasi) yang sama kepercayaan, ajaran, dan tata caranya.³⁰ Gereja adalah buah karya penyelamatan Allah terhadap manusia, di mana Allah sendiri menyelidiki nurani manusia, merencanakan perwujudan Citra Anak Allah, dan Allah turut bekerja dalam kedatangan kerajaan-Nya itu. Proses penyelamatan Allah adalah untuk manusia seluruhnya dan dilakukan sejak manusia diciptakan. Sejak semula Allah memilih mereka, mereka yang dipilih-Nya itu juga ditentukan-Nya, dan mereka yang ditentukan itu juga dipanggil-Nya, dan mereka yang dipanggil itu juga dibenarkan-Nya, dan mereka yang dibenarkan itu juga dimuliakan-Nya.³¹

Proses perkembangan ekonomi Gereja didekati dengan arus pendapatan yang terbentuk di dalamnya dan terdiri dari unsur-unsur:

- a. Majelis sebagai pimpinan Gereja berfungsi mengelola pemerintahan gereja atau jemaat.

²⁹ Fokkus Babinrohis Pusat, ICMI Orsat Cempaka Putih, dan Yayasan Kado Anak Muslim, *Pedoman Manajemen Masjid*, hlm. 1-17.

³⁰ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia edisi ketiga*, (Jakarta Timur:PT Balai Pustaka, 2011), hlm. 372-373.

³¹ Diangkat dari Rum 8:27-30 dalam buku Sularso Sopater, Bambang Subandrijo dan J.H. Wirakotan, *Gereja dan Kontekstualisasi*, hlm. 265.

- b. Warga Gereja sebagai pelaksana secara perorangan menjadi sektor konsumsi.
- c. Lembaga bersama sebagai pelaksana secara bersama menjadi sektor bisnis.
- d. Masyarakat sekitar Gereja yang dilayani sebagai sektor luar Gereja.³²

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu meliputi hal-hal sebagai berikut:³³

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif telah menekankan makna dari pada generalisasi.³⁴

³² Sularso Sopater, Bambang Subandrijo dan J.H. Wirakotan, *Gereja dan Kontekstualisasi*, hlm. 276-277.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:CV Alfabeta,2009), hlm. 3.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm. 9.

2. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang memberikan keterangan informasi mengenai suatu masalah. Subjek penelitian ini adalah ketua pengurus, pengurus, dan jamaah di Masjid Jogokariyan serta jemaat di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan titik fokus dari penelitian yang akan diteliti. Objek penelitian ini adalah perencanaan pendanaan Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta.

3. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung di lapangan melalui keterangan informasi dari subjek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah observasi secara langsung yang didukung oleh data wawancara yang ada di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen mengenai

struktur lembaga, laporan keuangan, laporan-laporan program, serta catatan-catatan yang relevan di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik untuk mendapatkan data yang akurat, memenuhi standar data yang telah ditetapkan.³⁵ Metode yang digunakan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 375.

akan ditanyakan.³⁶ Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara secara mendalam dan langsung sesuai dengan subjek penelitian yaitu ketua pengurus, pengurus, dan jamaah di Masjid Jogokariyan serta jemaat Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta untuk mendapatkan data yang benar. Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Melalui Pendekatan Personal

Bertatap muka secara langsung dengan orang yang diwawancarai sebagai berikut:

- a) Ketua pengurus Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta.
- b) Pengurus Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta.
- c) Jamaah Masjid Jogokariyan dan jemaat Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta.

Semua yang bersangkutan di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta, dengan sistematis untuk memperoleh data tentang perencanaan pendanaan. Memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 137, 138 dan 140.

2) Profil Informan

Data dalam penelitian ini berasal dari 8 informan yang terdiri dari ketua, pengurus, jamaah serta jemaat yang dijadikan *key informan*. Kode informan diurutkan berdasarkan pada urutan wawancara yang telah dilakukan selama penelitian.

Tabel 1.2
Kode Informan

No	Kode Informan	Lembaga
1	S	Bendahara Gereja Kristen Jawa Wirobrajan
2	GWA	Humas Masjid Jogokariyan
3	MRR	Bendahara Masjid Jogokariyan
4	ANR	Pengurus dan jamaah Masjid Jogokariyan
5	MFR	Ketua Umum Masjid Jogokariyan
6	YKN	Pendeta Gereja Kristen Jawa Wirobrajan
7	RM	Jemaat Gereja Kristen Jawa Wirobrajan
8	K	Petugas Kebersihan Masjid Jogokariyan

Sumber: Data Primer³⁷

3) Menggunakan *Handphone*

Handphone sebagai alat perekam suara untuk mendapatkan data dari narasumber.

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Suprihadi, Bapak Gitta Welly Ariadi, dkk, Ketua Umum, Pengurus, Jamaah, Jemaat dan Petugas Kebersihan, di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan, 20 Oktober 2018-25 Januari 2019.

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan, peneliti tidak terlibat dalam perencanaan pendanaan di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta, hanya sebagai pengamat independen.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁸ Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dengan foto dan administrasi. Dokumentasi yang dibutuhkan berkaitan dengan letak geografis Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta, sejarah berdirinya, struktur organisasi, laporan keuangan, program kerja, visi dan misi. Serta sarana dan prasarana yang ada di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.240.

5. Teknik Analisis Data

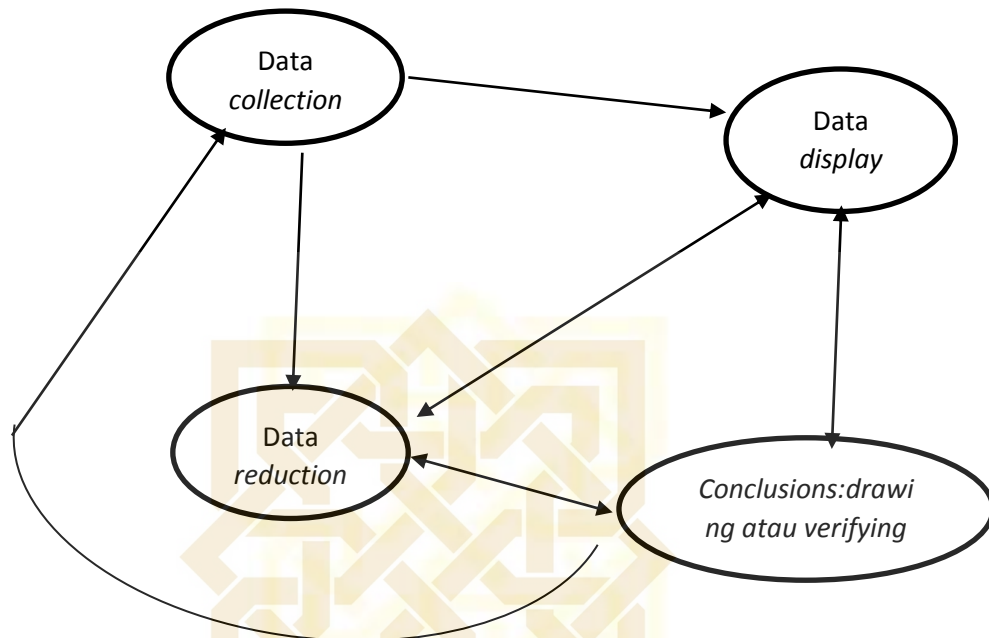
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Miles *and* Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan sebagai berikut:⁴⁰

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 402.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 245-247.

Gambar 1.1
Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)



a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data yang dilakukan dalam periode tertentu.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

d. *Conclusion Drawing* atau *verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁴¹

6. Teknik Uji Keabsahan Data

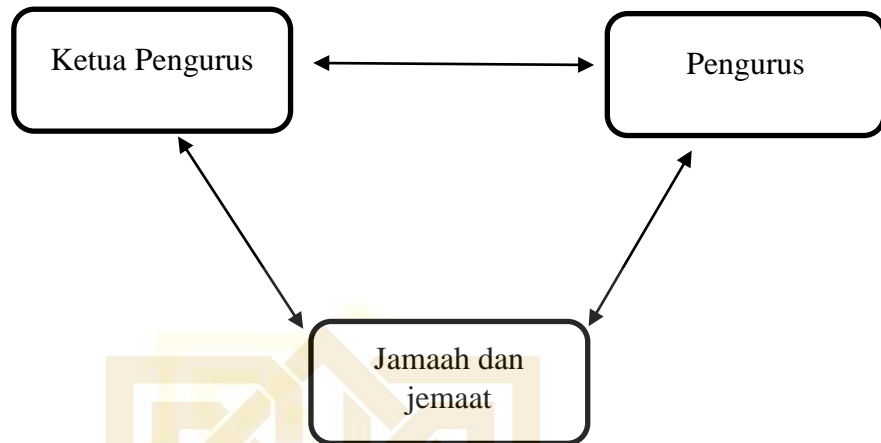
Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, *transferability*, *depenability*, dan *konfirmability*.

a. Uji Kredibilitas

Pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data yang terdapat dalam gambar sebagai berikut:

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 247-253.

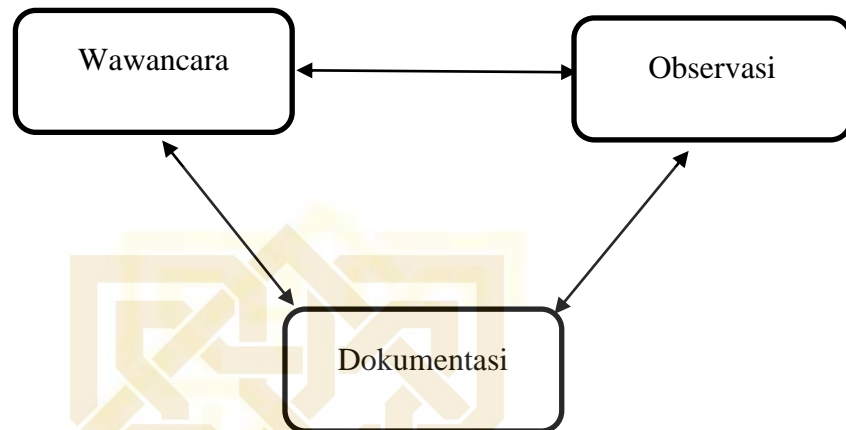
Gambar 1.2
Triangulasi Sumber Data



Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.⁴²

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 270 dan 274.

Gambar 1.3
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Triangulasi teknik pengumpulan data untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁴³

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 273 dan 274.

b. Uji *Transferability*

Uji *Transferability* dalam penelitian kualitatif, peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

c. Uji *Depenability*

Uji *Depenability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

d. Uji *Komfirmability*

Uji *Komfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukann, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar komfirmability.⁴⁴

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 276 dan 277.

G. Sistematika Pembahasan

Tahapan untuk memudahkan penyusunan dan pemahaman skripsi, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini tersusun sebagai berikut:

BAB I : Berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan, kerangka berpikir dan alur proses penelitian.

BAB II : Menjelaskan tentang gambaran umum Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta, meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, program kerja, pembagian tugas dan sumber daya manusia.

BAB III : Pembahasan dalam bab ini berisi laporan hasil penelitian yang dikomparasi serta disinkronisasikan dengan pengambilan teori, analisis mengenai perencanaan pendanaan, tahap-tahap perencanaan komparasi teori dengan keadaan nyata, tujuan perencanaan, jenis-jenis dan tipe perencanaan, hambatan perencanaan, serta temuan selama penelitian yang terkait dengan perencanaan pendanaan studi komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta.

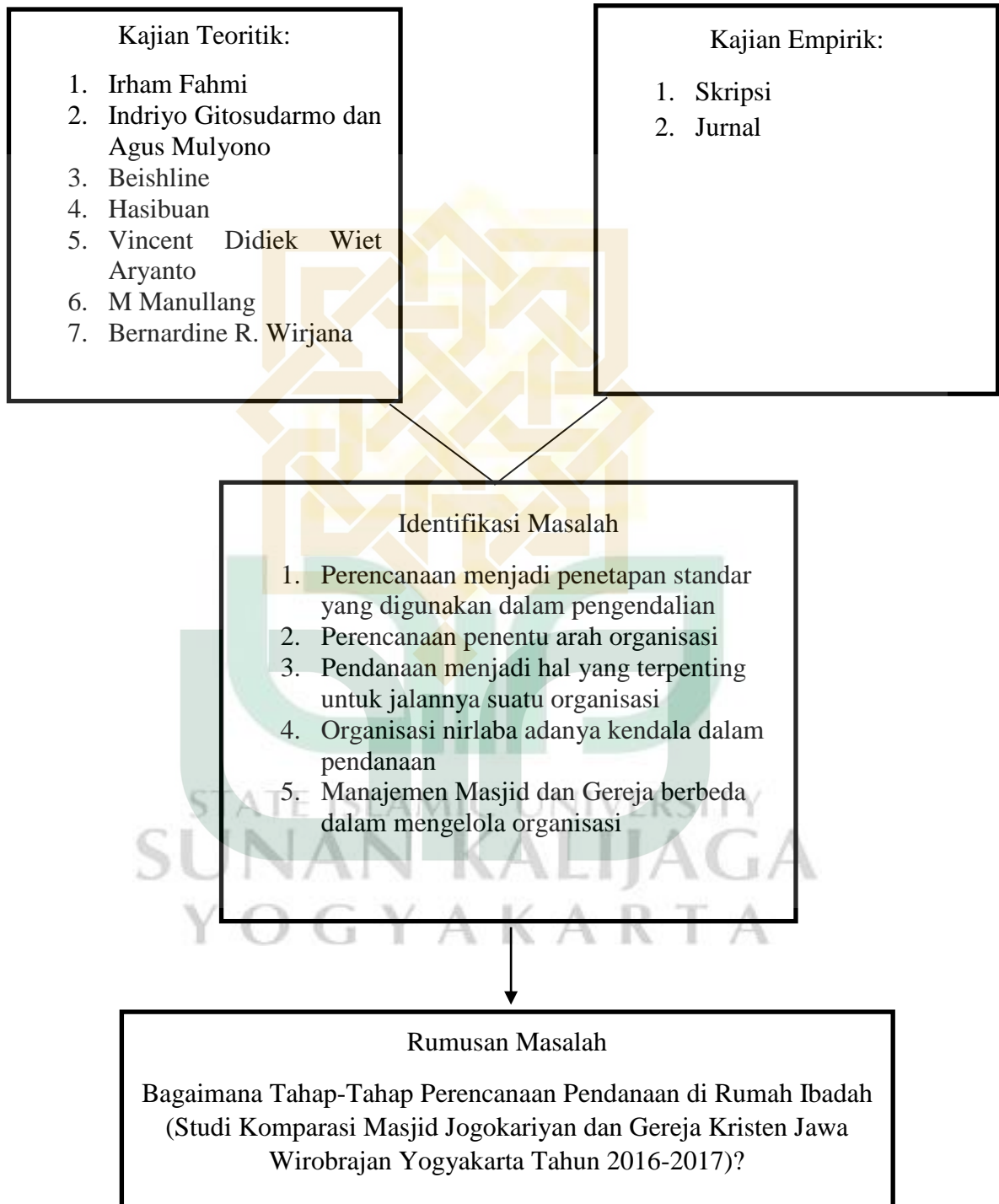
BAB IV : Bagian penutup ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah, saran yang sesuai dan

diperlukan untuk perbaikan lembaga, serta mencantumkan juga daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



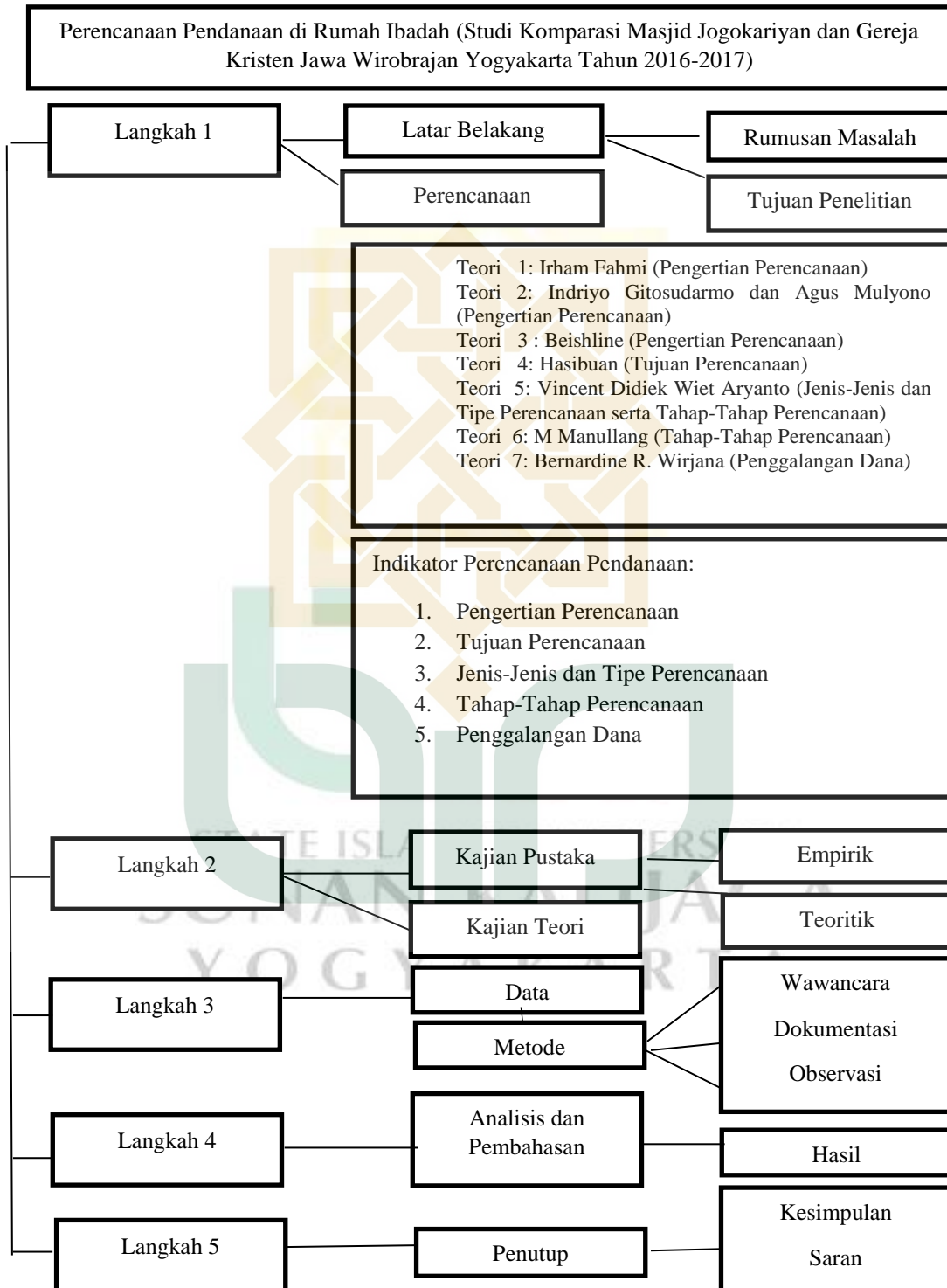
H. Kerangka Berpikir

Gambar 1.4
Kerangka berpikir



I. Alur Proses Penelitian

Gambar 1.5
Alur Proses Penelitian



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perencanaan pendanaan yang terdapat dalam uraian pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pendanaan di rumah ibadah (studi komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017) dapat berjalan sesuai dengan perencanaan tempat ibadah masing-masing. Komparasi perencanaan pendanaan yang ada di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan melibatkan jamaah serta jemaat. Jamaah yang ada di Masjid Jogokariyan dilibatkan dalam musyawarah dengan pengurus. Sedangkan jemaat yang berada di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan dalam perencanaan mengadakan pertemuan dimusyawarah rapat jemaat atau sidang Majelis terbuka dengan melibatkan Majelis serta pengurus atau Komisi. Jamaah dan jemaat memberikan usulan untuk perencanaan kegiatan-kegiatan bagi pengurus yang ada di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan, yang nantinya akan membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan dimasing-masing rumah ibadah.

Sumber dana yang ada di Masjid Jogokariyan dari jamaah untuk jamaah, berupa infak dan program Masjid Mandiri. Sedangkan di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan dari jemaat untuk jemaat, berupa

persembahan. Dana yang terkumpul untuk kegiatan dan operasional di Masjid Jogokariyan terpisah dalam pengelolaannya, yaitu kegiatan Masjid dari dana infak dan operasional penginapan atau hotel serta menggaji karyawan dana dari program Masjid Mandiri. Sumber dana yang terkumpul di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan untuk kegiatan Gereja, tetapi dana yang dari panitia pengelola kegiatan dapat berupa donatur dan usaha yang dikelola oleh panitia.

Tahap-tahap perencanaan pendanaan yang ada di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan dalam membuat perencanaan untuk pendanaan sudah berjalan secara efektif, pengurus dalam merencanakan sesuai dengan tepat guna. Karena adanya laporan yang jelas dan terbuka untuk jamaah terkait biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan yang dilakukan. Tahap-tahap yang dilibatkan dalam perencanaan pendanaan di Masjid Jogokariyan dengan pengumpulan masyarakat, musyawarah rapat kerja, pengambilan keputusan, pencarian dana, alokasi dana dan pelaporan. Sedangkan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan, perencanaan pendanaan berjalan dengan efektif, pengurus dalam merencanakan sesuai dengan kegunaan. Laporan pembiayaan yang dibuat jelas dan terbuka untuk jemaat. Tahap-tahap yang dilibatkan dalam perencanaan pendanaan di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan adanya rapat Majelis, musyawarah rapat jemaat atau sidang Majelis terbuka, pengambilan keputusan, alokasi dana, pencarian dana dan pelaporan.

Temuan yang lain terkait dengan perencanaan pendanaan dikomparasikan dengan tahap-tahap perencanaan di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan. Berdasarkan analisis peneliti dengan teori dari penelitian yang dilakukan, ada menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, merumuskan keadaan saat ini, mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, serta mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan. Ada temuan terkait dengan lokasi penelitian yaitu yang berhubungan dengan jenis perencanaan (kerangka waktu), sumber dana, pengurus dan pembagian tugas. Dari masing-masing rumah ibadah yang ada di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan memiliki istilah dan aturan tersendiri untuk menjalankan kepengurusan.

Penelitian ini selain tahap-tahap perencanaan yang ada di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan ada hambatan tersendiri dalam perencanaan. Hambatan yang ada di Masjid Jogokariyan yaitu penentuan keefektifan dari sebuah perencanaan berdasarkan data dan perbedaan dalam pemikiran antar pengurus dan jamaah atau masyarakat. Sedangkan hambatan yang ada di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan yaitu keinginan setiap orang yang terlalu tinggi dan kegiatan yang tidak sesuai satu dengan yang lain.

B. Saran

1. Bagi pelaksana dalam perencanaan pendanaan dapat memberikan ide-ide yang memberikan motivasi untuk melaksanakan kegiatan agar pengalokasian dana sesuai dengan visi lembaga.
2. Bagi jamaah dan jemaat dalam memberikan ide-ide untuk perencanaan pendanaan agar dapat sesuai dengan keinginannya dan bermanfaat untuk memakmurkan lembaga.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Aryanto, Vincent Didiek Wiet. *Manajemen dalam Konteks Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.

Fahmi, Irham. *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Fokkus Babinrohis Pusat, ICMI Orsat Cempaka Putih, dan Yayasan Kado Anak Muslim. *Pedoman Manajemen Masjid*.

Gitosudarmo, Indriyo dan Agus Mulyono. *Prinsip Dasar Manajemen Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2001.

Manullang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.

Nuh (Ed.), Nuhrison M. *Pemimpin Gereja, Moratorium, Organisasi Gereja, dan HAM*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2015.

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia edisi ketiga*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka, 2011.

Refki, Rahman. *Perencanaan Program Kegiatan Masjid Al-Hidayah Purwosari Sinduadi Mlati Sleman D.I Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Sopater, Sularso, Bambang Subandrijo dan J.H. Wirakotan. *Gereja dan Kontekstualisasi*. Jakarta: PT Sinar Agape Press, 1998.

Sudana, I Made. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

_____. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta, 2009.

Wirjaya, Bernardine R. *Mencapai Kemandirian dalam Pendanaan Organisasi*. Yogyakarta: Andi, 2004.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.

Sumber Internet:

<http://id.portalgaruda.org/>, diakses tanggal 21 September 2018.

<http://journal.um.ac.id/index.php/teknologi-kejuruan/article/view/3026>, diakses tanggal 21 September 2018.

<http://masjidjogokariyan.com/>, diakses tanggal 24 September 2018.

<https://www.republika.co.id/berita/koran/khazanah-koran/14/10/01/ncrd0i33-dmi-bentuk-tim-survei-masjid>, diakses pada tanggal 28 September 2018.

www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2013_17.pdf, diakses tanggal 28 September 2018.

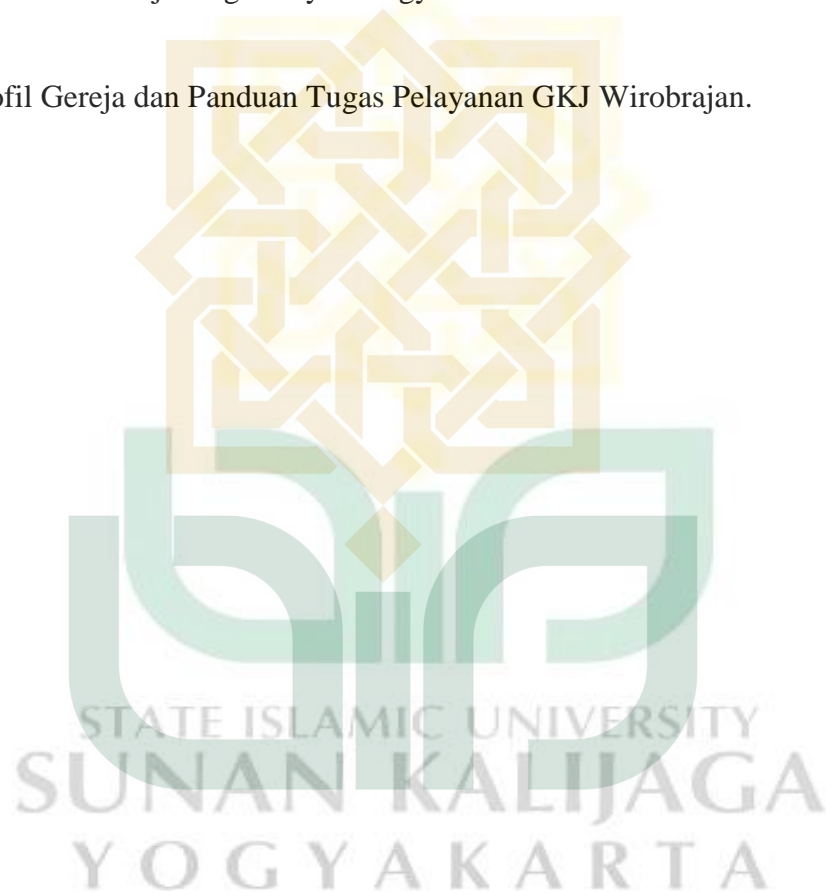
Sumber Data:

Data dari Laporan Kerja Tahun 2017 Laporan Keuangan dan Rencana Kegiatan Tahun 2018, di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan.

Data Manajemen Keuangan Masjid Studi Pengalaman Masjid Jogokariyan, Pelatihan Manajemen Masjid.

Data dari Profil Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

Data Profil Gereja dan Panduan Tugas Pelayanan GKJ Wirobrajan.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I : Foto Bukti Wawancara dan Dokumen Pendukung
- Lampiran II : Instrumen Penelitian
- Lampiran III : Pernyataan dan Bukti Pelaksanaan Wawancara
- Lampiran IV : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran V : Perizinan Penelitian
- Lampiran VI : Sertifikat
- Lampiran VII : *Curriculum Vitae*

LAMPIRAN I
FOTO BUKTI WAWANCARA DAN DOKUMEN PENDUKUNG

Masjid Jogokariyan

Kegiatan Pemaparan Manajemen Masjid Jogokariyan



Kegiatan Kultum Subuh



Wawancara dengan Bapak Welly



Wawancara dengan Bapak Anjang Noor Rahman



Wawancara dengan Bapak Kaminto



Hotel Masjid Jogokariyan



Gereja Kristen Jawa Wirobrajan

Wawancara dengan Bapak Yosef Krisetyo Nugroho



Wawancara dengan Bapak Suprihadi



Wawancara dengan Bapak Rinto Mulyono



**SUSUNAN PENGURUS TAKMIR MASJID JOGOKARYAN
PERIODE 2015–2019**

- Dewan Syuro
Ketua : H. Muhammad Jazir, Asp
Anggota : Drs. H. Jufri Arsyad
: H. M. Chamid
: H. M. Supriyanto, ST.
- Ketua Umum : H. Muhammad Fanni Rahman, SIP.
Ketua Bidang 1 : Salim A. Fillah
Ketua Bidang 2 : H. Wahyu Wijayanta.
Ketua Bidang 3 : Syubban Rizalinoor, S.Ag.
Sekretaris : Wahyu Tejo Raharjo, SE.
DR. Andre Indrawan, M.Hum.
Bendahara : HM. Rizqi Rahim, ST.M.Eng.
Amiruddin Hamzah
- Bidang 1**
1. Biro Pembinaan HAMAS (Himpunan Anak-Anak Masjid Jogokaryan)
Rizkibaldi, Yushna Septian, Inna Rachmawati, M.Syafiq Hamzah, Muhammad Falakul Insan, Reni
 2. Biro Pembinaan RMJ (Remaja Masjid Jogokaryan).
Muhammad Hasan Habib, Nur Santi Riyadh, Novita Dewi, Muhammad Rosyidi, ST.
 3. Biro Perpustakaan
M. Ikhlas, Isti, Liza, Jaja
 4. Biro Komite Aksi untuk Umat (KAUM) dan Relawan Masjid
Nur Rahmat S, Pak Rais, Ahmeda Aulia, Rahmat Aryfin
 5. Biro Pendidikan dan Pengkajian Islam
drh.H.Rudiatin, Mujib, Eko Budi Prasetyo, Nuruddin
 6. Biro Humas, Media dan Teknologi Informasi
Krishna Yuniar R, Agus Triyatno, Anugrah Yoga, Supradyana, Hendry Irianto, Rio Nurtantyana, Iswahyudi, Bagas Wibisono, Dwi Sulasono
 7. Biro Perekonomian Masjid
Cahyo Indarto, Cancer Tri Yulianto, Sugiarto (RW 11), Agus Suprianton, Wawan RW 10, Hari (GudegMandeg)
 8. Biro Klinik
Ana Adina Patriani, dr. H. Soepangat, Budi Munarti, Endah atantiasari, Nining, Dina, Istighfari Ayuningtiyas
- Bidang 2**
1. Biro Pembinaan Ibadah Haji
H. Subandi Suyuti, BcHk, H.M.Ikhsan, H.Dedi Suwaryo, Ibu.Hj.Joko Waskito
 2. Biro Pembinaan Imam dan Muazin
HM. Wildan Ahmad, M.Ag, H.Busani, Dhani TR,
 3. Biro Ibadah Jumat
Noor Said Haiban, Mujib Amin, Bp. Jendro Wardoyo
4. Biro Pembangunan
Ridwan Shodiq, ST, H. Ali Rosadi, Tunggul Tejo Isworo
5. Biro Perawatan Jenazah
Muhammad Rosyidi, ST, Anjang Nur Rohman, Amiruddin Hamzah, Bambang Suryanto RW 9, Jupari, Joko Waskito, Ibu Sujiman, Ibu Wasto, Ibu Sudarminah Sunarto, Ibu Sujono, Ibu Hj.Supadmi, Ibu Hj.Juwariyah Suroto
6. Biro Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
Muhammad Fibran, Aditya kuskarismantoro
7. Biro Kuliah Subuh dan Pembinaan jamaah
HM. Syabani, H. Suharjono, Abdullah Kahfi, Furqoni, drh.Agus Abadianto, Bambang Wisnugroho, Ibu Siti Zamharoch, Ibu Sri Rahayu, Ibu Ummu Hanik, Ibu Dra.Alice, M.Hum, Ibu Anis ASP, Ibu.Hj.Ismujadi
8. Biro Kerumahtanggaan
Sudiwahyono, Riyadi Agustono, Boy Supriyadi, Joko Sarwono, Ibu Djufri Arsyad, Ibu Tok Sutarno, Ibu Wildan Ahmad
9. Biro Ziswaf
Ismail Toha Putra, SH, Ridwan Shodiq, ST., Eko Hidayatul Fikri
- Bidang 3**
1. Biro Ummida (Ummi Muda)
Ibu Dini Istiana, S.Psi., Ibu Indra Welly
 2. Biro Kurma (Keluarga Alumni Remaja Masjid)
Anjang Nur Rohman, M. Syaiful Basya, SE., Bambang Priambodo, Wahyu Bintoro, Eryo Sasongko
 3. Biro Kebudayaan dan Olahraga
DR.Andre Indrawan, Drs.H.Tedhy Sutadi, Rusdi Harminto, Adhi Maryanto, Taufiq Nur Setiawan, Eko HP, M. Rais Rusyadi, Sugiarto RT44
 4. Biro IKS (Ikatan Keluarga Sakinah)
Harmaji Suwarno, Ibu Siti Kusniatun, Ibu Sri Kadarwati, Ibu Siti Harjono, Suwarto
 5. Biro Donor Darah
Mujiraharjo, Bagas, Zamzawi Ruslan, SE, Ali Riyanto, M.Diwan Sigit
 6. Biro Dokumentasi dan Kearsipan
M.Agus, SE., Anugrah Yoga, Nadia Nurussalamah, Firda, Lutfi JKT
 7. Biro Keamanan
Wahyu Widayat, Bustami Istianto, Joko Purnomo, Agung SA, Mariman, M.Galang Wibisono (Ega)
 8. Biro Pelatihan dan pengembangan masjid
Syubban Rizalinoor, S.Ag, Gustami, Suharyanto, SE, Haidar M. Tilmitsani

2.2. MAJELIS PENDAMPING KOMISI

MPK Ibadah	: Pnt. Samuel Wiyana
MPK Kesenian	: Pnt. Nurharianto
MPK Multimedia dan Tata Suara	: Pnt. Singgih Martadi
MPK Studi dan Penelitian	: Pnt. Supriyadi
MPK Pendidikan	: Dkn. Eka Kurniawan
MPK Pekabaran Injil	: Pnt. Bp. Yusuf Wagiranto
MPK Pelayanan	: Dkn. Sudjinab Soeroyo Ps
MPK Anak	: Pnt. Rusdiyana
MPK Remaja	: Pnt. Rusdiyana
MPK Pemuda	: Dkn. Wildan Nor-Tri W.
MPK Warga Dewasa	: Dkn. Sri Suparmi Slamet
MPK Adiyuswa	: Pnt. Sumadi Budiyoso
MPK Kerumahtanggaan	: Dkn. Eddy Prasetyo
MPK Pembangunan	: Pnt. Sukamto
MPK Keuangan	: Bp. Praptomo

2.3. MAJELIS PAMONG WILAYAH 2017

WIL	NO	MAJELIS PAMONG	KET
1	1	Bp. Singgih Martadi	Penatua
	2	Bp. Rusdiyana	Penatua
	3	Sdr. Ardiyanto Nugroho	Diaken
2	4	Bp. Nurharianto	Penatua
	5	Bp. Teguh Wiratmo	Diaken
3	6	Bp. Yusuf Wagiranto	Penatua
	7	Ibu Titik Satmoko	Diaken
	8	Ibu Sri Suparni Slamet	Diaken
4	9	Bp. Praptomo	Penatua
	10	Bp. R. Budi Cahyono	Diaken
5	11	Bp. Absalom Ruwadi	Penatua
	12	Bp. Sixta Rudi Prasetyo	Diaken
	13	Bp. Kristian Septyadi	Penatua
6	14	Bp. Subagyo	Penatua
	15	Ibu Purwanti Rumecko	Diaken
	16	Ibu Sudjinab Suroyo	Diaken
7	17	Bp. Supriyadi	Penatua
	18	Bp. Sukamto	Penatua
	19	Bp. Hariyanto	Penatua
	20	Bp. Wildan Nor Tri W	Diaken
	21	Bp. Suwito	Diaken
8	22	Bp. Eka Kurniawan	Diaken
	23	Bp. Samuel Wiyana	Penatua
	24	Bp. Kusmiyanto	Diaken
	25	Bp. Wasudi	Diaken

WIL	NO	MAJELIS PAMONG	KET
9	26	Bp.Daud Chandra	Penatua
	27	Bp.Achmad Maduratno	Penatua
	28	Ibu Retno Tri Mulyani	Diaken
	29	Bp. Eddy Prasetyo	Diaken
10	30	Ibu Trippy Ganeca P	Penatua
11	31	Bp. Murdiyono	Penatua
	32	Bp.Drihardono	Diaken
12	33	Bp. Sumadi Budiyoso	Penatua
	34	Ibu Endang Nurwidiyati	Penatua

2.4. KETENAGAKERJAAN

Personalia Ketenagakerjaan GKJ Wirobrajan adalah :

Pendeta Jemaat : Pdt. Yosef Krisetyo Nugroho, S.Sos.,M.Div

Karyawan Kantor Gereja :

1. Sih Lestari Rumanti
2. Andi Prasetya

Koster :

1. Sukadi (Gereja Induk)
2. Agustinus Yusanto Utomo (Pepantan Gedongkiwo)
3. Yosafat Herlambang (calon Koster Gereja)

Lampiran 1 Format Keuangan

Laporan Keuangan Komisi / Bebadan / Panitia mohon bisa dilaporkan ke kantor gereja setiap awal bulan dalam rapat Pleno Majelis. Bisa dikirim lewat email. Sebaiknya dalam program excel.

Laporan Keuangan

Komisi / Bebadan / Panitia :

Bulan :

No	Tanggal	Transaksi	Uang		Saldo
			Masuk	Keluar	
		Pindahan Bulan sebelumnya	→	→	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
Dst					

Apabila pemasukan melalui gereja (kantong Persembahan atau lewat kantor), mohon untk diberi tanda *)

Lampiran 2 Format Laporan realisasi dan evaluasi

Laporan realisasi dan evaluasi tahun 2019, supaya bisa dilaporkan ke kantor gereja akhir bulan Desember 2018. Bisa dikirim lewat email.

Laporan Realisasi dan Evaluasi Komisi _____ Tahun 2018

No	Nama Kegiatan	Waktu	Realisasi 2018		
			Majelis	Swadaya Lewat gereja	Swadaya Langsung
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
dst					
Total					
Jumlah Total Anggaran					

Evaluasi dan saran.

1. .
2. .
3. .
4. .
5. .dst

Lampiran 3 Format Rencana Kerja 2019

Rencana Kerja 2019 supaya bisa diajukan ke kantor gereja akhir bulan Desember 2018. Bisa dikirim lewat email. Rencana kerja ini akan dipakai sebagai dasar penyusunan RABG 209

Rencana Kerja Komisi _____ Tahun 2019

No	Nama Kegiatan	Waktu	Anggaran 2019	
			Majelis	Swadaya
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
dst				
		Total		
Jumlah Total Anggaran				

Beri catatan tambahan bila diperlukan (perubahan pengurus, catatan anggaran, dll)

Lampiran 4 Format Kas Keuangan Gereja 2019

Format Kas Keuangan akan dipakai untuk merekap seluruh keuangan yang ada dikomisi, bebadan gereja oleh bendahara.

Kas Keuangan Gereja 2019

No	Komisi / bebadan	Saldo Awal 2017	Pemasukan		Pengeluaran	Saldo Awal 2018	Deposito	Bunga	Total Kas
			Majelis	Swadaya					
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
	TOTAL								

LAMPIRAN II
INSTRUMEN PENELITIAN
PERENCANAAN PENDANAAN DI RUMAH IBADAH (STUDI
KOMPARASI MASJID JOGOKARIYAN DAN GEREJA KRISTEN JAWA
WIROBRAJAN YOGYAKARTA TAHUN 2016-2017)

Peneliti : Erny Dwi Widiastuti

NIM : 15240090

A. PEDOMAN WAWANCARA

Ketua Umum Masjid Jogokariyan

1. Bagaimana pentingnya perencanaan pendanaan di Masjid Jogokariyan?
2. Bagaimana tujuan perencanaan pendanaan di Masjid Jogokariyan?
3. Bagaimana merencanakan pendanaan di Masjid Jogokariyan?
4. Bagaimana program Jamaah Mandiri dapat terbentuk?
5. Bagaimana mengalokasikan sumber-sumber dana di Masjid Jogokariyan?
6. Bagaimana terkait dengan penggunaan dana infak?
7. Bagaimana tahap-tahap perencanaan di Masjid Jogokariyan?
8. Apakah warga atau jamaah terlibat dalam perencanaan?
9. Kapan diadakan perkumpulan dengan warga atau jamaah?
10. Apakah Masjid Jogokariyan kerjasama dengan lembaga lain?
11. Bagaimana jenis perencanaan yang diterapkan di Masjid Jogokariyan?
12. Bagaimana hambatan yang terjadi pada perencanaan?

Pendeta di Gereja Kristen Jawa Wirobraja

1. Bagaimana pentingnya perencanaan pendanaan di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan?
2. Bagaimana tujuan perencanaan pendanaan di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan?
3. Bagaimana tahap-tahap perencanaan di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan?
4. Apakah jemaat diundang dalam pelaksanaan musyawarah untuk menentukan perencanaan?
5. Kapan adanya musyawarah dengan jemaat?
6. Bagaimana Gereja Kristen Jawa Wirobrajan menggalang dana untuk operasional Gereja?
7. Bagaimana penjelasan tentang persembahan?
8. Apakah yang dimaksud dengan Kantong 1 dan Kantong 2? Jelaskan!
9. Apakah fungsinya dengan adanya Kantong 1 dan Kantong 2? Jelaskan!
10. Apakah Gereja Kristen Jawa Wirobrajan bekerjasama dengan lembaga?
11. Bagaimana jenis perencanaan yang ada di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan?
12. Bagaimana hambatan yang terjadi pada perencanaan?

Pengurus Masjid Jogokariyan

1. Bagaimana Sejarah Masjid Jogokariyan?
2. Bagaimana Visi dan Misi Masjid Jogokariyan?
3. Bagaimana Struktur Organisasi di Masjid Jogokariyan?
4. Bagaimana pembagian kerja di Masjid Jogokariyan?
5. Bagaimana pendapat Bapak mengenai perencanaan pendanaan?
6. Bagaimana pentingnya mengenai perencanaan pendanaan di Masjid Jogokariyan?
7. Bagaimana tujuan perencanaan pendanaan di Masjid Jogokariyan?
8. Bagaimana tahap-tahap perencanaan pendanaan?
9. Bagaimana Masjid memperoleh dana untuk kegiatan di Masjid Jogokariyan?
10. Bagaimana mengalokasikan dana untuk kegiatan organisasi?
11. Apa kriteria yang digunakan untuk penggalangan dana? Jelaskan!
12. Apakah ada perkumpulan dengan warga atau jamaah untuk musyawarah? Jelaskan!

Pengurus Gereja Kristen Jawa Wirobrajan

1. Bagaimana Sejarah Gereja Kristen Jawa Wirobrajan?
2. Bagaimana Visi dan Misi Gereja Kristen Jawa Wirobrajan?
3. Bagaimana Struktur Organisasi di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan?
4. Bagaimana pembagian kerja di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan?

5. Bagaimana pendapat Bapak mengenai perencanaan pendanaan?
6. Bagaimana pentingnya mengenai perencanaan pendanaan di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan?
7. Bagaimana tujuan perencanaan pendanaan di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan?
8. Bagaimana tahap-tahap perencanaan pendanaan?
9. Bagaimana Gereja memperoleh dana untuk kegiatan di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan?
10. Bagaimana mengalokasikan dana untuk kegiatan organisasi?
11. Apa kriteria yang digunakan untuk penggalangan dana? Jelaskan!
12. Apakah ada perkumpulan dengan jemaat untuk musyawarah? Jelaskan!

Jamaah Masjid Jogokariyan

1. Apakah ada perkumpulan dengan warga atau jamaah untuk musyawarah? Jelaskan!
2. Bagaimana perencanaan yang ada di Masjid Jogokariyan?
3. Bagaimana sumber-sumber dana yang ada di Masjid Jogokariyan?
4. Bagaimana pengalokasian dana infak?
5. Bagaimana program Jamaah Mandiri?

Jemaat Gereja Kristen Jawa Wirobrajan

1. Apakah ada perkumpulan musyawarah dengan jemaat? Jelaskan!
2. Bagaimana perencanaan di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan?

3. Apakah ada jemaat yang memberikan usulannya untuk perencanaan di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan? Jelaskan!

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati kondisi yang ada di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan. Kondisi fisik meliputi, rumah ibadah, kantor pengurus, fasilitas-fasilitas Masjid dan Gereja, penginapan atau hotel Masjid, dan aula Masjid Jogokariyan. Sedangkan non fisik struktur organisasi dan program kerja.
2. Mengamati pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan, seperti pemaparan manajemen Masjid Jogokariyan dan kegiatan yang ada di Kantor Gereja Kristen Jawa Wirobrajan.
3. Pengamatan berdasarkan waktu, kegiatan, dan sumber-sumber lain terkait dengan perencanaan pendanaan yang ada di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mendokumentasikan pelaksanaan wawancara dengan narasumber.
2. Mencatat data terkait dengan pengurus dan karyawan di Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan.

LAMPIRAN III
SURAT PERNYATAAN
BUKTI MELAKSANAKAN WAWANCARA

Nama : M. Fani N
Jabatan : Jemaah
Kepentingan : Penasihat

Menyatakan telah diwawancarai terkait, "Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)", untuk memenuhi penelitian skripsi dari saudara:

Nama : Erny Dwi Widiastuti

NIM : 15240090

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Januari 2019


M. Fani N


19
MASJID JOGOKARIYAN
YOGYAKARTA

LAMPIRAN III
SURAT PERNYATAAN
BUKTI MELAKSANAKAN WAWANCARA

Nama : M. Rizqi Rahim

Jabatan : Bendahara Masjid Jogokariyan

Kepentingan : Narasumber

Menyatakan telah diwawancarai terkait, “Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)”, untuk memenuhi penelitian skripsi dari saudara:

Nama : Erny Dwi Widiastuti

NIM : 15240090

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Februari 2019


M. Rizqi Rahim


MASJID JOGOKARIYAN
YOGYAKARTA

LAMPIRAN III
SURAT PERNYATAAN
BUKTI MELAKSANAKAN WAWANCARA

Nama : GITTA WELLY ARIADI

Jabatan : HUMAS MASJID JOGOKARIYAN

Kepentingan : NARA SUMBER

Menyatakan telah diwawancarai terkait, "Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)", untuk memenuhi penelitian skripsi dari saudara:

Nama : Erny Dwi Widiastuti

NIM : 15240090

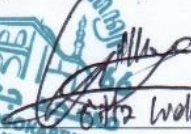
Program Studi : Manajemen Dakwah


Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Februari 2019


Gitta Welly Ariadi


MASJID JOGOKARIYAN
YOGYAKARTA

LAMPIRAN III
SURAT PERNYATAAN
BUKTI MELAKSANAKAN WAWANCARA

Nama : Anjang Noor Rahman

Jabatan : Biro Pelayanan dan Perawatan Jenazah

Kepentingan : Narasumber

Menyatakan telah diwawancarai terkait, "Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)", untuk memenuhi penelitian skripsi dari saudara:

Nama : Erny Dwi Widiastuti

NIM : 15240090

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Januari 2019



Anjang Noor Rahman

LAMPIRAN III
SURAT PERNYATAAN
BUKTI MELAKSANAKAN WAWANCARA

Nama : *Kaminto*
Jabatan : *Masbrot : Bersih 3*
Kepentingan : *Dam Sunifer*

Menyatakan telah diwawancarai terkait, "Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)", untuk memenuhi penelitian skripsi dari saudara:

Nama : Erny Dwi Widiastuti

NIM : 15240090

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Januari 2019


Kaminto

LAMPIRAN III
SURAT PERNYATAAN
BUKTI MELAKSANAKAN WAWANCARA

Nama : Pdt. Yusef Krisetya Nugraha, S.Sos. M.Div

Jabatan : Pendeta Jemaat

Kepentingan : Nara Sumber

Menyatakan telah diwawancarai terkait, "Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)", untuk memenuhi penelitian skripsi dari saudara:

Nama : Erny Dwi Widiastuti

NIM : 15240090

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 24 Januari 2019

[Signature]
Pdt. Yusef K. Nugraha

LAMPIRAN III
SURAT PERNYATAAN
BUKTI MELAKSANAKAN WAWANCARA

Nama : Suprihadi

Jabatan : Bendahara Gereja Kristen Jawa Wirobrajan

Kepentingan : Narasumber

Menyatakan telah diwawancarai terkait, "Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)", untuk memenuhi penelitian skripsi dari saudara:

Nama : Erny Dwi Widiastuti

NIM : 15240090

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 1 Februari 2019

S. Djoesoewanto
Suprihadi

LAMPIRAN III
SURAT PERNYATAAN
BUKTI MELAKSANAKAN WAWANCARA

Nama : RINTOMULYONO.

Jabatan : JEMAAH.

Kepentingan : NARA SUMBER

Menyatakan telah diwawancarai terkait, "Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)", untuk memenuhi penelitian skripsi dari saudara:

Nama : Erny Dwi Widiastuti

NIM : 15240090

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 24 Januari 2019

RINTOMULYONO

LAMPIRAN IV

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Masjid Jogokariyan

1. Bagaimana mengalokasikan dana untuk kegiatan organisasi?

“Bukan dari operasional, itu dibiayai dari *non* infak. Itu sudah bisa dicukupi dari usaha penginapan Masjid.”

“Oh ya ya itu kalau kita, operasional Masjid itu sebisa mungkin dari emm dana yang kita usahakan, misalnya dari penginapan, emm misalnya kegiatan, disitu mungkin ada kegiatannya rumah tangga. Disitu ada infak nah itu biaya operasional Masjid terpenuhi dengan itu. Jadi sepenuhnya kotak-kotak itu kita usahakan, supaya kegiatan nantinya banyak kita, masyarakat. Jadi sebetulnya itu sebenarnya kita gak ada pelaku...supayanya semua ini apa emm dari kita untuk kita juga. Kita sebenarnya cuma mempertemukan yang memerlukan dengan yang punya kan emm banyak sebenarnya yang pengen...”

2. Bagaimana sumber-sumber dana yang ada di Masjid Jogokariyana?

“...Masjid Mandiri adalah Masjid yang bisa membiayai operasionalnya sendiri tanpa tergantung dari infak jamaah, apa yang dilakukan membuat usaha Masjid, tapi usaha Masjid diusahakan tidak mengganggu jamaah, nah dari dari Alhamdulillah sampai sekarang dari usaha Masjid ini tanpa ada infak Jumat pun kami bisa membiayai operasional Masjid. Jadi di Masjid Jogokariyan itu ada karyawan dan ada pengurus. Pengurus tidak digaji, karyawan digaji. Pengurus seperti saya, ya karyawan mendapatkan gaji, ya seperti misalnya petugas penginapan, ada 3 orang, petugas kebersihan, kemudian emm ada satpam, udah itu aja. Petugas *security* ada 4, 5 orang, kemudian petugas penginapan ada 5 orang, kemudian marbot, marbot itu ada 4 orang, udah itu.”

3. Apakah ada perkumpulan dengan jemaat untuk musyawarah? Jelaskan!

“...rapat dengan jamaah, ya habis salat Jumat, kalau rapatnya takmir insidentil kadang-kadang rapat di angkringan...”

Geraja Kristen Jawa Wirobrajan

1. Bagaimana pentingnya perencanaan pendanaan di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan?

“...nah maka cara untuk memenuhi jadilah perencanaan, Nah setelah jadi perencanaan, dilaksanakan program untuk memenuhi kebutuhan itu dan harus dievaluasi apakah itu kebutuhan itu terjawab atau enggak atau jangan-jangan malah selama ini waktu berlalu menjadi sebuah kegiatan yang mungkin menyiapkan anggaran dan harus dievaluasi. Jangan sampai ada program yang mungkin tetapi tidak terjawab. Mungkin kalau berbicara rutilitas seperti listrik, telepon, bantuan kepada warga yang tidak punya yaitu memang sudah sesuatu yang pasti dan jelas betapa penting ya penting karena untuk mencakup semua butuh cara dan cara untuk perencanaan. Setiap pelaksanaan dalam perencanaan itu akan selalu membutuhkan evaluasi...”

2. Bagaimana pentingnya perencanaan pendanaan di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan?

“Mengadakan kegiatan yang sifatnya kepanitiaan..misalnya mbak, apakah kamu butuh SPP 4 juta? Saya subsidi 2 juta. Tahu subsidi?...itu emm membantu lah, membantu nah kita membantu itu, apakah uang cukup?...kalau ya, sudah, kalau gak cukup ya buka usaha sendiri, buka toko atau parkir atau mungkin..tapi mereka usaha sendiri. Nah dari itu mereka bentuk kepanitiaan terserah dari mereka. Kita membantu itu, tapi uang dikelola oleh mereka. Kita mengelola uang persembahan.”

3. Apakah ada perkumpulan musyawarah dengan jemaat? Jelaskan!

“...ngeh dak tentu Jumat, biasanya itu di bulan Februari...ngeh, anu geh paling tidak ya di wilayah-wilayahnya itu, tokoh-tokoh wilayah, dibagi berbagai wilayah-wilayah dua belas, dua belas wilayah. Nah niku mengkeh ketua-ketua wilayah, majelis-majelis wilayah ikut semua, terus ditambah warga jemaat berapa itu yang..., dak tahu ditentukan berapa untuk perkumpulannya itu loh...”



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) -515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : B-2695/Un.02/DD.1/PN.01.1/11/2018 Yogyakarta, 30 November 2018
Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Kepada Yth.
Gubernur Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
C.q. Kepala Badan KESBANGPOL
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jln. Jenderal Sudirman No 5
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb
Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama : Emy Dwi Widiastuti;
NIM/Jurusan : 15240090/Manajemen Dakwah;
Alamat : Demi Rt 01, Jati, Sriharjo, Imogiri, Bantul Yogyakarta;
Judul Skripsi : PERENCANAAN PENDANAAN DI RUMAH IBADAH (STUDI KOMPARASI MASJID JOGOKARIYAN DAN GEREJA KRISTEN JAWA WIROBRAJAN YOGYAKARTA TAHUN 2016-2017);
Pembimbing : Maryono, S.Ag. M.Pd.;
Metode Penelitian : Kualitatif;
Waktu : 7 Desember 2018-7 Maret 2019;
Lokasi Penelitian : Jl. Jogokaryan No. 36, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143 dan Jl. Kapten Piere Tendean No. 55, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55252

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Kholili

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Peringgal.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 3 Desember 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/11491/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Perizinan Kota Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-2695/Un.02/DD.1/PN.01.1/11/2018
Tanggal : 30 November 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PERENCANAAN PENDANAAN DI RUMAH IBADAH (STUDI KOMPARASI MASJID JOGOKARIYAN DAN GEREJA KRISTEN JAWA WIROBRAJAN YOGYAKARTA TAHUN 2016-2017)"** kepada:

Nama : ERNY DWI WIDIASTUTI
NIM : 15240090
No.HP/Identitas : 087839171609/3402104607970003
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : - Masjid Jogokariyan Mantrijeron Yogyakarta
- Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta
Waktu Penelitian : 7 Desember 2018 s.d 7 Maret 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2360
5787/34

- Membaca Surat : Dari Surat Izin / Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/11491/Kesbangpol/2018 Tanggal : 03 Desember 2018
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
6. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 42 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : ERNY DWI WIDIASTUTI
No. Mhs/ NIM : 15240090
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Maryono, S.Ag. M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : PERENCANAAN PENDANAAN DI RUMAH IBADAH (STUDI KOMPARASI MASJID JOGOKARIYAN DAN GEREJA KRISTEN JAWA WIROBRAJAN YOGYAKARTA TAHUN 2016-2017)
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 04 Desember 2018 s/d 04 Maret 2019
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas



Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

ERNY DWI WIDIASTUTI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 04 Desember 2018

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekertaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Pengelola Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Kota Yogyakarta
4. Pengelola Masjid Jogokariyan Kota Yogyakarta
5. Ybs.

**SURAT PERNYATAAN
BUKTI IZIN PENELITIAN**

Nama : Wahyu Tejo Raharjo, SE.

Jabatan : Sekretaris Masjid Jogokariyan

Menyatakan telah memberikan izin penelitian di Masjid Jogokariyan terkait,
“Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan
dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)”, untuk
memenuhi penelitian skripsi dari saudara:

Nama : Erny Dwi Widiastuti

NIM : 15240090

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi
Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan
Yogyakarta Tahun 2016-2017)

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Februari 2019



Wahyu Tejo Raharjo, SE.

SURAT PERNYATAAN
BUKTI IZIN PENELITIAN

Nama : Pdt. Yosef Krisetyo Nugroho, S.Sos., M.Div

Jabatan : Pendeta Jemaat

Menyatakan telah memberikan izin penelitian di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan terkait, “Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)”, untuk memenuhi penelitian skripsi dari saudara:

Nama : Erny Dwi Widiastuti

NIM : 15240090

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Perencanaan Pendanaan di Rumah Ibadah (Studi Komparasi Masjid Jogokariyan dan Gereja Kristen Jawa Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2016-2017)

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Februari 2019



[Handwritten Signature]
Pdt. Yosef Krisetyo Nugroho, S.Sos., M.Div



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ERNY DWI WIDIASTUTI
NIM : 15240090
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

76

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.875/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Erry Dwi Widiastuti
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kab.bantul, 06 Juli 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15240090
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Dawung, Serut
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,50 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.13.224/2019

This is to certify that:

Name : **Erny Dwi Widiastuti**
Date of Birth : **July 06, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 03, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	45
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 03, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.11.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Erny Dwi Widiastuti :

تاريخ الميلاد : ٦ يوليو ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ يناير ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٣٦	فهم المسموع
٣٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٨ يناير ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التهاتف : ٠٥٣١٠٠٥١٩٩٨١٥١٩٦٨



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Emy Dwi Widiastuti
 NIM : 15240090
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-1191/Un.02/DD/PP.01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

ERNY DWI WIDIASTUTI

15240090

LULUS dengan Nilai 84 (A)

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.

Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Ketua

Alimatul Qibtiyah

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-022/Un.02/MD/TQ.00/01/2018

Diberikan kepada:

ERNI DWI WIDIASTUTI

NIM: 15240090

Dinyatakan **LULUS** dalam Tahfid Qur'an Juz 30 yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga dengan nilai: **A/B**
Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan

Yogyakarta, 5 Januari 2018
Ketua Program Studi



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Drs. M. Kosyid Ridla, M.Si.

NIP. 19670104 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-017/Un.02/MD/PP.00/01/2019

Diberikan kepada:

ERNY DWI WIDIASTUTI

NIM: 15240090

Dinyatakan *LULUS* dalam *Praktikum Profesi yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, di Dinas Kebudayaan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)* dengan nilai: *A*. Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 16 Januari 2019
Ketua Program Studi

Drs. M. Resyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:

Erny Dwi Widiastuti

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA

NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia



M. Maqdonul Faiz

NIM. 13360019



LIBRARY OF ISLAMIC STATE UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 548635, Fax (0274) 552231

Website : www.lib.uin-suka.ac.id | E-mail : lib@uin-suka.ac.id



ID No. 9105054060
Certificate No. B24.100.12190

Sertifikat

Nomor: UIN.02 / L.1 / TU.00.9 / 189 / 2015

diberikan kepada:

Erny Dwi Widiastuti

NIM :

15240090

sebagai PESERTA AKTIF dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education) pada Tahun Akademik 2015/2016 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2015
Kepala Perpustakaan,



Dr. Hj. Sri Rohyanti Zutaikha, S.Ag., SIP., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001

SERTIFIKAT

ERHYO DWI P. WICHASTUTI

Diberikan kepada :

Atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam acara "Dakwah Annual Conference 2015 (DACon 2015)"
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Convention Hall, 7 November 2015

Yogyakarta, 7 November 2015
Ketua Panitia,



Afis Risdiana, S.Sos.I., MM.
NIP. 19820804 201101 1 007



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Sertifikat

09/B/ Pan. Festival al-Mizan/ JQH al-Mizan/IV/17



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
UNIT KEGIATAN MAHASISWA



JAM'IYAH AL-QURRA' WA AL-HUFFAZH AL-MIZAN

Sekretariat: Jln. Lalenda Adisucipto Gdg. Student Center Lt. II No. 2.37 KP. 55281 e-mail: ukmjqhalmizan@gmail.com
web: www.almizan.uin-suka.ac.id telp. +6285743286050

Diberikan Kepada :

Dorayaki

Juara 2 Lomba HaFlah Tilawah

Dengan tema "Anglaras llining Banyu, Angeli Ananging Ora Keli"
Dalam rangka Peringatan Isra' Mi'raj dan Festival al-Mizan
UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Di Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta, 23 April 2017

Pembina UKM JQH al-MIZAN
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



[Signature]
Drs. Jarot Wahyudi, S.H., M.A
NIP. 19660919 199403 1 003

Ketua Umum
UKM JQH al-Mizan

[Signature]
Mufti Aminuddin
NIM. 13530008

Ketua Panitia
Festival al-Mizan

[Signature]
Kurmawan Hidayat
NIM. 13540041



CERTIFICAT

de participation

JE CERTIFIE FIÈREMENT QUE

Erny Dwi Widiastuti

A ÉTÉ OFFICIELLEMENT EN CHARGE DE
LA DIVISION FRANÇAISE DE
UKM SPBA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Février 2018



Muhammad Fajrul Munawwir, M. Ag.
Superviseur de SPBA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
UNIT KEGIATAN MAHASISWA
JAM'IYYAH AL-QURRA' WA AL-HUFFAZH
AL-MIZAN

Sekretariat: Jln. Laksda Adisucipto Gdg. Student Center Lt. II No. 2.37 KP. 55281 e-mail: ukmjghalmizan@gmail.com
Web: www.almizan.uin-suka.ac.id telp 085743286050

Sertifikat

Nomor: 121/B/SK/JQH al-Mizan/XIII/17

Diberikan Kepada :

Euny Dwi Widiastuti

- Divisi Tilawah -

Sebagai anggota aktif
UKM JQH al-Mizan

Yogyakarta, 10 Desember 2017

Pembina
UKM JQH al-Mizan



Dr. Jarot Wahyudi, S.H., M.A
NIP. 19660919 199403 1 003

Ketua Umum
UKM JQH al-Mizan

Mufti Aminuddin
NIM. 13530008

Sekretaris I
UKM JQH al-Mizan

Nida Ma'rufah
NIM. 14210004

SERTIFIKAT

13/PAN-WORKSHOP/UKM-SPBA/UIN-SUKA/IV/2018

Sertifikat ini diberikan kepada:

Erny Dwi Widiastuti

Atas partisipasinya sebagai

PESERTA

Dalam Workshop 3 Bahasa dengan Tema “Kuasai Bahasa Genggam Dunia”
UKM Studi dan Pengembangan Bahasa Asing di
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pembina UKM SPBA

Ketua Umum SPBA

Minggu, 22 April 2018

Ketua Panitia Acara

M. Fajrol Munawir M. Ag

Rahmat Hidayat

Munawir Rasyad





BADAN OTONOM MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI BIRO KONSELING MITRA UMMAH



Sertifikat

No 21-/B-2/PAN.Workshop/BK-MU.XVIII/IV/2018

Diberikan kepada :

Erny Dwi Widiastuti

Atas Partisipasinya sebagai **PESERTA**
Dalam Acara **WORKSHOP MAGANA**
(Mahasiswa Tanggap Bencana)

Di Treatrikal Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 2 Mei 2018

Sekretaris

Monica
NIM : 16220010

PANITIA PELAKSANA
KEGIATAN MITRA UMMAH
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua Panitia

Sifak Adkhaning Fauziah
NIM : 16220051



Ketua BOM-F Mitra Ummah

Beny Subagdja
NIM : 16220017



Sertifikat

No. B-801/ Un.02/DD/PM.03.2/04/2017



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Erny Dwi Widiastuti

atas partisipasinya sebagai

PESERTA

dalam acara Workshop POLITIK ANGGARAN "Politik Anggaran : Strategi Pembangunan Daerah" yang di selenggarakan oleh (SEMA-F) Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 13 April 2017.

Yogyakarta, 13 April 2017

Mengetahui,
Dekan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi



CERTIFICATE

This is to certify that:

Erny Dwi Widiaastuti

Place, date of birth: Bantul, July 06, 1997

Reg. No. :03.17.214

has Followed The Basic Training Sharia Banking Program organized by ForSEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
joining with SBTC Career Center supported in instructor practitioners: Bank Muamalat, Bank BNI Syariah,
Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah and Bank Syariah Bukopin Yogyakarta.

Was held on March 11-12, 2017.

Yogyakarta, March 12th 2017

Sharia Banking Training Center
SBTC Yogyakarta



Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Drs. Tulus Widodo
Director

Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam
ForSEBI
FEBI UIN SUNAN KALJAGA
Yuni Lestari
President



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
 DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
 SMK NEGERI 1 BANTUL



R. Perangtritis KM.11 Sabalodan Masawi 55787 Telp. (0274) 367156

Sertifikat

NOMOR : 279 / SMK.LI.KS / 2013

diberikan kepada

Erny Dwi Mediasari

sebagai Peserta Kemah Napas Tilas Peminatan yang diselenggarakan Gugus Depan Kwartas Bantul No. : 1039-1040
 kerjasama SMK N 1 BANTUL dengan Instruktur / Pelatih EXODIK LAPPUR RINGDHAM IV DIPONEGORO
 Tanggal : 22. 21. 24 Maret 2013 di Buper DODIK LAPPUR RINGDHAM IV DIPONEGORO
 dengan hasil : *Memuaskan / Baik / Cukup*

Bantul, 24 Maret 2013

Kepala Sekolah

[Handwritten Signature]



Dr. REZKA YUNIAH DWI ARYANI
 NIP.195811051985032004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

no: 422 / 078 / BAN. K

MENGESAHKAN
Fotokopi sesuai dengan aslinya
Tanggal: 20 Februari 2019

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

PROGRAM 3 TAHUN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Kepala SMK Negeri 1 Bantul
SMKN 1 BANTUL
I. RETNO YUNIAR DWI ARYANI
NIP. 19610622-199303 2 005

Program Studi Keahlian : *Tata Niaga*
Kompetensi Keahlian : *Pemasaran*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Negeri 1 Bantul, Kabupaten Bantul menerangkan bahwa:

nama : *ERNY DWI WIDIASTUTI*
tempat dan tanggal lahir : *Bantul, 6 Juli 1997*
nama orang tua/wali : *Gimin*
nomor induk siswa : *11850*
nomor induk siswa nasional : *9971215156*
nomor peserta ujian nasional : *4-15-04-02-101-361-8*
sekolah asal : *SMK Negeri 1 Bantul*

LULUS

dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan-perundang-undangan.

Bantul, 15 Mei 2015



Kepala Sekolah,
[Signature]
I. Retno Yuniar Dwi Aryani
NIP. 19610622 199303 2 005



DN-04 Mk 0005442

DAFTAR NILAI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Tahun Pelajaran 2014/2015

Nama : ERNY DWI WIDIASTUTI
 Tempat dan Tanggal Lahir : Bantul, 6 Juli 1997
 Nomor Induk : 11850
 Kompetensi Keahlian : Pemasaran

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
1	Pendidikan Agama	79,30	90,80	85,1
2	Pendidikan Kewarganegaraan	82,30	82,00	82,2
3	Bahasa Indonesia	83,70	80,00	81,9
4	Bahasa Inggris	80,70	81,00	80,9
5	Matematika	83,00	80,00	81,5
6	Ilmu Pengetahuan Alam	90,30	87,00	88,7
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	85,00	87,50	86,3
8	Seni Budaya	83,30	84,10	83,7
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	83,00	77,90	80,5
10	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	85,00	90,20	87,6
11	Kewirausahaan	89,00	95,90	92,5
12	Kompetensi Keahlian	81,00	85,90	83,5
13	Muatan Lokal:			
	a. Bahasa Perancis	80,30	88,00	84,2
	b.			
	c.			
Rata-rata				84,5

Bantul, 15 Mei 2015

Kepala Sekolah,



Jr. Retno Yuniar Dwi Aryani

NIP. 19610622 199303 2 005



CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Erny Dwi Widiastuti
Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 06 Juli 1997
Alamat Asal : Demi rt 01, Jati, Sriharjo, Imogiri, Bantul,
Yogyakarta 55782
Kontak : 087839171609
Email : ernydwiwidiastuti@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Sriharjo Kabupaten Bantul
2. SMP Negeri 2 Imogiri Kabupaten Bantul
3. SMK Negeri 1 Bantul Kabupaten Bantul
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. Pengurus divisi Prancis Unit Kegiatan Mahasiswa Studi dan Pengembangan Bahasa Asing Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017
2. Anggota Aktif Unit Kegiatan Mahasiswa JQH al-Mizan Tahun 2017
3. Sekretaris Karang Taruna Ikatan Muda-Mudi Demi Tahun 2014 dan 2017
4. Koordinator Seksi Ikatan Remaja Masjid Al-Iman Karang Taruna Ikatan Muda-Mudi Demi Tahun 2019